

**PEMAHAMAN AYAT-AYAT KEWIRAUSAHAAN DAN
IMPLEMENTASINYA DI SEKOLAH ALAM NURUL
FURQON REMBANG, JAWA TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

MAHFUDH AMRULLAH

1804026089

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2023

DEKLARASI KEASLIAN

Dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian sendiri yang belum pernah atau diterbitkan oleh orang lain guna memperoleh gelar kesarjana. Demikian juga bahwa skripsi ini tidak berisi pemikiran orang lain kecuali yang dicantumkan dalam referensi sebagai bahan rujukan.

Demikian deklarasi ini penulis buat dengan sebenarnya.

Semarang, 30 Maret 2023

Deklarator



MAHFUDH AMRULLAH

NIM. 1804026089

NOTA PEMBIMBING

Lamp:-

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya. Maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Mahfudh Amrullah

NIM : 1804026089

Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : *Pemahaman Ayat-ayat Kewirausahaan dan Implementasinya di Sekolah Alam Nurul Furqon Rembang, Jawa Tengah*

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 30 Maret 2023

Pembimbing 2

Pembimbing I



Moh. Masrur, M.Ag

NIP.197208092000031003



Dr. H. Mokh. Sya'roni, M.Ag

NIP.197205151996031002

PENGESAHAN

Skripsi di bawah ini:

Nama : Mahfudh Amrullah

NIM : 1804026089

Judul : **PEMAHAMAN AYAT-AYAT KEWIRAUUSAHAAN DAN IMPLEMENTASINYA DI SEKOLAH ALAM NURUL FURQON REMBANG, JAWA TENGAH**

Telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang pada tanggal: 13 Juni 2023 dan telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora.

Semarang, 13 Juni 2023

Sekretaris Sidang/Penguji II



M. Sijabuddin, M.Ag.
NIP. 197912242016011901



Ketua Sidang/Penguji I



Mundhir, M.Ag.
NIP. 197105071995031001

Penguji III



Agus Imam Kharomen, M.Ag.
NIP. 198906272019081001

Penguji IV



Dr. Ahmad Musyafiq, M.Ag.
NIP. 197207091999031002

Pembimbing I



Moh. Masrur, M.Ag.
NIP. 197208092000031003

Pembimbing II



Dr. H. Mokh. Sya'roni, M.Ag.
NIP. 197205151996031002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.” (QS. ar-Ra’d: 11)

PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB – LATIN

A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Diftong

اي	Ay
او	Aw

C. Syaddah (ّ)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطّبّ *at-thibb*.

D. Kata Sandang (... ال)

Kata Sandang (... ال) ditulis dengan *al*-... misalnya الصنّاعه = *al-shina'ah*. *Al*- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

E. Ta' Marbutah (ة)

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan “h” misalnya
الطبيعية المعيشة = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

F. Vokal

1. Vokal Pendek

◌َ = Fathah ditulis “a” contoh فَتَحَ *fataha*

◌ِ = Kasroh ditulis “i” contoh عَلِمَ *'alima*

◌ُ = Dammah ditulis “u” contoh يَذْهَبُ { *yaz/habu*

2. Vokal Rangkap

◌َ+ي = Fathah dan ya mati ditulis “ai” contoh كَيْفَ *kaifa*

◌َ+و = Fathah dan wau mati ditulis “au” contoh حَوْلَ *h{aula*

3. Vokal Panjang

◌َ+ا = Fathah dan alif ditulis a> contoh قَالَ *qa>la*

◌ِ+ي = Kasroh dan ya ditulis i> contoh قِيلَ *qi>la*

◌ُ+و = Dammah dan wau ditulis u> contoh يَقُولُ *yaqu>lu*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang, yang telah melimpahkan karunia rahmat serta nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir Strata 1 yang berjudul ***“Pemahaman Ayat-ayat Kewirausahaan dan Implementasinya di Sekolah Alam Nurul Furqon Rembang, Jawa Tengah”*** dengan mudah dan tanpa ada halangan suatu apapun. Shalawat serta Salam semoga selalu terlimpahkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan umatnya.

Pada dasarnya, penelitian yang penulis lakukan sebagai langkah dalam menyusun skripsi ini tidaklah terlepas dari adanya teori-teori dan pengetahuan yang penulis terima selama perkuliahan, serta bimbingan dan pengarahan dari beberapa pihak yang luar biasa berarti. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu meluangkan waktu dan pikirannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tersusunnya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang

2. Bapak Prof. Dr. H. Hasyim Muhammad, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang telah memberi kebijakan teknis di tingkat Universitas dan Fakultas.
3. Bapak Dr. H. Mundhir, M.Ag. dan M. Sihabudin, M.Ag. selaku Kajur dan Sekjur Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, yang telah mengontrol dan mengurus kebutuhan Mahasiswa di tingkat jurusan, sehingga banyak membantu penulis dalam hal penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Moh. Masrur, M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Mokh. Sya'roni, M.Ag. selaku pembimbing II, terima kasih banyak atas segala bentuk arahan, koreksi, motivasi serta kesabaran dalam proses bimbingan selama ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang dan terkhusus Bapak Masrur, M.Ag. selaku dosen wali, yang telah memberikan berbagai ilmu, pengetahuan serta keteladanan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu tercinta (Sutikno dan Sri Kuswati), saudara tersayang (Mbak Arifah, Mas David, Adek Diah, Adek Syifa dan Adek Shita).
7. Abah Dr. Mohammad Nasih, M.SI. beserta keluarga, yang senantiasa memberikan motivasi, keteladanan, bimbingan serta arahan kepada penulis melalui perkaderan yang penulis ikuti. Terima kasih atas kesabarannya dalam mengelola kami.

8. Keluarga besar Monash Institute Semarang dan terkhusus Bpk. Abu Nadir, S.Th.I dan Bpk. M. Abd. Aziz, M, S.I. selaku Direktur dan Direktif. MIS yang telah mendidik Penulis untuk memiliki kepribadian baik sebagai jiwa pejuang.
9. Keluarga besar Monash Institute Semarang mulai angkatan 2011 sampai angkatan 2020, terkhusus kawan-kawan angkatan 2018 yang selalu siap diajak berjamaah di dalam maupun di luar shalat serta banyak membantu penulis.
10. Tim penerjemah yang senantiasa meluangkan waktu dan pikirannya untuk berdiskusi dengan penulis.
11. Kawan-kawan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) se-cabang Semarang, terkhusus Korkom Walisongo. Terkhusus kader-kader Komisariat Iqbal yang senantiasa mengamalkan tradisi intelektual.
12. Semua pihak yang telah memberikan do'a dan memotivasi serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas semua kebaikan yang telah penulis dapatkan, penulis hanya mampu mengucapkan terimakasih banyak dan senantiasa berdoa semoga Allah SWT sudi membalas semua pihak dengan balasan baik yang berlipat ganda.

Kemudian, atas kesadaran terhadap segala keterbatasan penulis sehingga skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari kaum pembaca skripsi ini. Dengan harapan, supaya dalam proses

pembuatan karya-karya selanjutnya setelah ini dapat lebih baik dan mampu memberikan paradigma yang lebih bermanfaat lagi. Terimakasih, semoga bermanfaat.

Semarang, 30 Maret 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Mahfudh Amrullah', written in a cursive style.

Mahfudh Amrullah

DAFTAR ISI

DEKLARASI KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	8
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	9
D. KAJIAN PUSTAKA	10
E. METODE PENELITIAN	12
F. SISTEMATIKA PENULISAN.....	16
BAB II RELASI ISLAM DAN WIRAUSAHA.....	18
A. Pengertian Wirausaha.....	18
B. Wirausaha dalam Perspektif Islam	19
BAB III SEKOLAH ALAM NURUL FURQON SEBAGAI WADAH PENGEMBANGAN SANTRI DALAM BERWIRAUSAHA	33

A.	Gambaran Umum Sekolah Alam Nurul Furqon	33
B.	Ayat-ayat Al-Qur'an sebagai Landasan Wirausaha.....	55
C.	Pemahaman Ayat-ayat Wirausaha oleh Pengasuh, Ustaz, dan Santri	58
D.	Implementasi Ayat-ayat Wirausaha di Sekolah Alam Nurul Furqon	62
BAB IV Analisis Ayat-ayat Kewirausahaan dan Implementasinya di Sekolah Alam Nurul Furqon		73
A.	Ayat-ayat Kewirausahaan dan Pemahamannya di Sekolah Alam Nurul Furqon.....	73
1.	Keseimbangan antara Dunia dan Akhirat	73
2.	Bertebaran di Muka Bumi Mencari Rizki	77
3.	Sabar dalam Berusaha	81
4.	Berbuat Jujur	84
5.	Sadar Qadla dan Qadar	84
B.	Implementasi Ayat-ayat Kewirausahaan di Sekolah Alam Nurul Furqon	84
BAB V PENUTUP		90
A.	KESIMPULAN	90
B.	SARAN	90
DAFTAR PUSTAKA.....		92
LAMPIRAN I.....		95
BIODATA PENELITI.....		113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Kyai

Lampiran 2. Pedoman Wawancara Mentor usaha dan Santri

Lampiran 3. Hasil Wawancara

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5. Jadwal Kegiatan Sekolah Alam Nurul Furqon

ABSTRAK

Pemahaman umat Islam tentang ayat-ayat yang bertema kewirausahaan cukup dibilang masih minim. Apalagi di sekolah atau pesantren. Pendidikan di sekolah dan pesantren pada umumnya hanya memberikan pendidikan teoritif tanpa adanya pendidikan berbasis kewirausahaan. Padahal, hal tersebut sangat dibutuhkan umat Islam dalam menjalankan kehidupan. Oleh karenanya, penulis memilih sekolah Alam Nurul Furqon yang terletak di wilayah Desa Mlagen, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang, sebagai tempat penelitian, karena disana santri-murid tidak hanya diajarkan pemahaman intelektual melainkan juga finansial. Sekolah Alam Nurul Furqon menekankan pendidikan kewirausahaan yang diperuntukan bagi pendidik sekaligus muridnya.

Rumusan masalah pada penelitian kali ini yaitu 1) Apa saja ayat al-Qur'an sebagai landasan kegiatan wirausaha di Sekolah Alam Nurul Furqon?, 2) Bagaimana pemahaman ayat-ayat kewirausahaan oleh Pengasuh, Ustaz, dan Santri-Murid Sekolah Alam Nurul Furqon?, 3) Bagaimana bentuk implementasi ayat-ayat kewirausahaan di Sekolah Alam Nurul Furqon?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif lapangan dengan pendekatan fenomenologi. Selanjutnya akan dianalisis dengan model analisis deskriptif. Sumber penelitian melingkupi hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu dukungan data dari penelitian terdahulu juga dimanfaatkan sebagai penunjang kelengkapan penelitian ini.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan, ayat-ayat kewirausahaan yang menjadi landasan adalah surat al-Qashas ayat 77, al-Jumu'ah ayat 10, al-Baqarah ayat 153, al-Ahzab ayat 77-71 dan ar-Ra'd ayat 11. Ayat tersebut dipahami pengasuh, ustaz, dan santri bahwa wirausaha menjadi kewajiban seorang muslim. Implementasi ayat ayat wirausaha di antaranya terdapat banyaknya sektor usaha dan siswa diwajibkan memilih satu diantara banyak sektor itu untuk mendapatkan pendidikan wirausaha.

Kata kunci: *Sekolah Alam, ayat-ayat kewirausahaan, wirausaha.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Usaha manusia selama hidupnya menjadi sebuah keniscayaan. Maksud daripada usaha tersebut, tidak hanya tertuju pada urusan dunia, namun juga beribadah. Sebab sejatinya keduanya berjalan bersamaan yang jika memberatkan salah satu akan menyebabkan ketidakseimbangan. Dengan usaha yang dilakukan kebahagiaan antara dunia dan akhirat bisa tercapai. Islam telah memberikan acuan untuk mencapai kebahagiaan tersebut. Kebahagiaan itu bisa tercapai dengan berusaha, karena manusia hanya akan bisa meraih apa yang mereka usahakan. Supaya kebahagiaan bisa tercapai dengan sempurna, tentu berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup di dunia.

Bekerja merupakan penerjemahan paling konkret ketika membicarakan kebutuhan hidup. Sebab dalam memenuhi kebutuhan terdapat pola panjang yang harus dilalui dengan cara bekerja. Tentu aktivitas ini tidak hanya menjadi sebuah kewajiban. Lebih daripada itu, bekerja merupakan sunnatullah yang menjadi keniscayaan setiap manusia untuk dapat mengerjakan. Ketika kebutuhan hidup terpenuhi, manusia akan merasa tentram. Rasa tersebut menjadi sebuah konsekuensi logis agar manusia dapat beribadah dengan tenang pula. Sebab pada

prinsipnya bekerja menjadi sebuah aktifitas dunia, yang diorientasikan tidak hanya pada tujuan duniawi akan tetapi harapan terhadap ridho Allah.¹

Islam mengajarkan pemeluknya untuk bekerja. Ini menjadi salah satu ajaran yang cukup urgen bagi setiap muslim. Bekerja juga dicatat sebagai salah satu ibadah mulia. Ketika suatu aktifitas dicatat sebagai ibadah, akan memberikan hasil ganda, materi dan non materi (pahala). Berikut salah satu ayat al-Quran yang menuntut muslim untuk senantiasa bekerja, termaktub pada surat al-Jumuah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.

Firman Allah tersebut mengandung himbauan supaya manusia (muslim) melakukan upaya untuk mencari penghidupan di muka bumi. Bukan sekedar bekerja, namun seyogyanya menjadikan perbuatan yang dikerjakan didasarkan pada orientasi mengingat Allah. Sehingga upaya yang didapatkan bukan hanya

¹ Johan Arifin, *Etika Bisnis Islam*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), hlm. 5

keuntungan materi atau fisik, tapi juga keuntungan non fisik berupa : ridla, keberkahan, dan pahala dari Allah SWT.²

Pekerjaan itu bermacam-macam, namun bagi seorang muslim harus memastikan pekerjaan itu harus halal dan tidak melanggar syari'ah Islam. Jika hal ini tidak dijadikan pegangan dalam menjalankan pekerjaan, maka hal itu akan terasa sia-sia dan jauh dari keberkahan. Pekerjaan tanpa berlandaskan iman dan taqwa sejatinya hanya akan mengantarkan pada kesemuan rasa bahagia yang seakan-akan didapatkan.³

Dewasa ini, ada salah satu jenis pekerjaan yang sedang *booming* atau populer diperbincangkan, yaitu wirausaha atau bisnis. Karena wirausaha atau bisnis berperan sebagai sarana perbaikan taraf hidup seorang diri. Selain itu peran penting wirausaha juga sebagai perwujudan dalam menggapai kemajuan masyarakat, solusi pengangguran, menghapus angka rendah ekonomi serta berpotensi untuk memajukan bangsa.⁴

Berkaca pada sejumlah negara maju yang berhasil mensejahterakan masyarakatnya dengan melahirkan bidang bisnis dan wirausaha yang digeluti. Seperti dicontohkan Jepang,

² Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), hlm. 25

³Johan Arifin, *Etika Bisnis Islam*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), hlm. 71

⁴Jamal Ma'mur Asmani, *Sekolah Entrepreneur*, (Jakarta : Harmoni, 2015), hlm. 45.

Singapura, Kanada, Amerika, Inggris, Taiwan, Korea dan beberapa negara lain..⁵

Wirausaha bukanlah hal baru bagi golongan muslim. Hal ini dibuktikan dengan peran Nabi Muhammad Saw yang mencontohkan dengan aktivitas kewirausahaan di Arab saat itu. Bahkan bidang perdagangan yang termasuk dalam aspek wirausaha menjadi aktifitas sehari-hari bangsa Arab pada zaman tersebut. Masyarakat bertumpu pada perdagangan yang menjadi mata pencaharian sehari-hari umat Islam. Dengan landasan yang telah dicontohkan oleh Nabi Saw, dalam setiap aktivitas wirausaha yang dijalankan, sehingga hal itu kemudian ditiru oleh para pengikutnya.⁶

Dalam sabdanya, Nabi menggambarkan bahwa wirausaha atau berdagang itu merupakan pekerjaan yang sangat strategis :

تِسْعَةُ أَعْشَارِ الرِّزْقِ فِي التِّجَارَةِ
“Sembilan dari sepuluh pintu rezeki ada dalam perdagangan” (HR. Ahmad).⁷

Merosotnya sebuah negara, lebih banyak ditentukan akan stabilitas ekonomi. Kalau dalam hal ekonomi dalam suatu negara

⁵Heflin Frinces, *Be An Entrepreneur*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 3

⁶Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2011), hlm. 25

⁷Sayyid Ahmad Al-Hasyimi, *Syarah Mukhtaarul Ahaadiist (Hadis-hadis pilihan berikut penjelasannya)*, (Bandung: Sinar Baru, 1993), hlm. 64

itu stagnan, maka akan berdampak pada keterpurukan bidang-bidang lainnya. Wirausaha adalah senjata ekonomi yang tangguh, karena keberadaannya tidak rentan akan krisis. Karena wirausaha berdiri secara mandiri yang langsung bersentuhan dengan masyarakat. Krisis global yang berkenaan dengan negara ekonomi global negara lain tidak menyebabkan krisis bagi wirausaha.

Perekonomian di Indonesia hingga sekarang masih jauh dari kata baik, bahkan sangat kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Masih banyak pengangguran, pengemis dan bahkan orang-orang yang melakukan kejahatan dan tindakan kriminal. Hal itu tidak bisa dipungkiri, disebabkan perekonomian Indonesia masih sangat lemah, banyak orang yang belum bisa mandiri ataupun memberdayakan orang lain. Sudah semestinya sebagai seorang pemuda apalagi santri yang identik dengan pemuda islam untuk memperbaiki keadaan ini. Jangan sampai Indonesia terus terpuruk dalam perekonomian yang lemah.

Maka pilihan upaya demi memajukan Indonesia dapat ditempuh dengan strategi melahirkan pengusaha muda profesional sebab ia adalah aset penting yang dapat menggerakkan kemandirian bangsa itu sendiri. Wirausahawan-wirausahawan itulah yang akan menjadi pemain/aktor penggerak ekonomi di berbagai kelas masyarakat. Para kaum muda tersebut yang akan

mendorong ekonomi di berbagai bidang, yang mana dengan sendirinya berperan dalam mensukseskan peningkatan ekonomi Nasional.

Dari ulasan di atas, akan lebih menarik jika landasan-landasan agama juga berbicara mengenai hal tersebut. Melihat bagaimana al-Qur'an menyinggung persoalan tersebut, mencoba menggali lebih dalam pesan dan nilai lewat penafsiran firman Allah Swt yang berbicara mengenai perintah bekerja, pengoptimalan sumber daya serta praktek aplikatifnya.

Aktivitas wirausaha masyarakat berjalan selaras dengan tingkat sumber daya manusia di sebuah daerah. Dalam mengukur kualitas sumber daya manusia, tidak bisa dinilai hanya dari satu faktor saja. Ada beberapa hal yang cukup berpengaruh di dalamnya. Namun landasan paling dasar terletak pada faktor keyakinan. Keyakinan yang dimaksud berkaitan dengan tingkat religiusitas yang dimiliki seseorang. Faktor ini menjadi dorongan mental bagi pola kehidupan yang dijalani. Terdapat kecenderungan yang cukup meminggirkan bagi sebagian pengamat, yang mana etika kerja dalam Islam mengalami sebuah kecacatan. Pada akhirnya hal tersebut berdampak pada ketertinggalan para muslim dibanding pemeluk agama lain, pendapat ini disampaikan oleh Louis. Ia beranggapan bahwa letak kesalahannya pada sumber ajaran yakni al-Qur'an, namun sejumlah tokoh Islam menyangkalnya. Jika yang dipersoalkan

adalah sumber ajarannya, bagi para intelektual Islam yang menjadi persoalan terletak pada ketidakmampuan dalam menggali pesan sejati dalam batin teks. Ini yang kemudian bukan sebatas berdampak pada aspek etos kerja, melainkan berbagai perpecahan dan variasi dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang dianut sebagian orang.⁸

Keterangan al-Qur'an yang membicarakan soal dimensi kehidupan manusia, termaktub pada surat al-Baqarah ayat 201:

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: Di antara mereka ada juga yang berdoa, “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta lindungilah kami dari azab neraka.”

Lembaga pendidikan Sekolah Alam Nurul Furqon berani tampil beda dibanding lembaga pendidikan pada umumnya. Pendidikan pada umumnya dengan dikukuhkan di atas pondasi kitab suci dan sunnah Nabi, juga menegaskan pada aktivitas wirausaha. Hal demikian tercermin dari adanya swasembada pangan dan terdapat banyak sektor usaha : Tumbuhan mulai dari sayur mayur, jamur, pisang, jambu, papaya, tebu, ubi, singkong, dan lain sebagainya. Sedangkan ternak mulai dari ayam, burung, domba, sapi, dan kerbau, bahkan maggot yang berfungsi untuk

⁸Nanat Fatah Natsir, *Etos Kerja Wirausahawan Muslim*, (Bandung: Gunung Djati Press Bandung), 1999, hlm. 4.

makanan ikan maupun hewan ternak jenis unggas juga sebagai pengurai limbah organik. Keseluruhannya dicoba untuk dimodifikasi agar menghasilkan hasil optimal dan untung maksimal. Paradigma yang mengatakan bahwa Allah yang akan mengatur semuanya di kalangan pesantren membuat para santri belum merasa perlu memiliki keterampilan untuk menguasai aspek ekonomi.

Untuk mengubah keadaan ini, santri atau murid selalu diberi contoh sikap hidup yang benar-benar seimbang. Dari segi perspektif juga sikap hidup yang disosialisasikan kepada santri atau murid haruslah realistis bahwa dunia ini harus dikuasai dengan cara yang baik untuk mengusahakan kebaikan yang luas.

Berangkat dari fenomena yang telah dipaparkan, peneliti mencoba membangun argumen bahwa pemahaman ayat-ayat berkenaan dengan kewirausahaan menjadi urgen. Apalagi di wilayah atau sebuah lembaga yang menjunjung tinggi pendidikan al-Qur'an di satu sisi dan menerapkan praktik kewirausahaan di sisi lain. Dengan begitu peneliti mengajukan tajuk penelitian : *“Pemahaman Ayat-ayat Kewirausahaan dan Implementasinya di Sekolah Alam Nurul Furqon, Rembang, Jawa Tengah”*.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa saja ayat al-Qur'an sebagai landasan kegiatan wirausaha di Sekolah Alam Nurul Furqon?

2. Bagaimana pemahaman ayat-ayat kewirausahaan oleh Pengasuh, Ustaz, dan Santri-Murid Sekolah Alam Nurul Furqon?
3. Bagaimana bentuk implementasi ayat-ayat kewirausahaan di Sekolah Alam Nurul Furqon?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan

- a) Guna menggali perspektif atau sudut pandang sejumlah pihak, seperti pendidik, pendamping usaha serta para santri dalam memahami ayat kewirausahaan.
- b) Guna melihat sejauh mana implementasi ayat kewirausahaan dipraktikkan dalam kehidupan.

2. Kegunaan

- a) Memberi referensi terkait tema yang berkenaan dengan aktivitas wirausaha di al-Qur'an.
- b) Melahirkan sudut pandang positif berkaitan dengan pentingnya wirausaha. Bahwa dengan berwirausaha seseorang mampu memaksimalkan pemberian Allah dengan bekerja. Sehingga rezeki akan datang dan bisa bermanfaat untuk keluarga serta lingkungan sekitar.
- c) Dapat menambah pencerahan dan dorongan bagi masyarakat luas, akan nilai kebermanfaatannya dalam aktivitas wirausaha berdasarkan al-Qur'an.

D. KAJIAN PUSTAKA

1. Deden Suprihatin (UIN Syarif Hidayatullah). Penelitian tersebut mengambil fokus kajian terkait sistem pelatihan kewirausahaan guna peningkatan entrepreneur santri yang bertempat di Pesantren Darun Najah Bogor. Penulis berkesimpulan bahwa dorongan ataupun motivasi santri terkait bidang kewirausahaan cukup besar. Penanaman kemandirian dalam pondok tidak hanya diterjemahkan dalam praktik kehidupan sehari-hari, namun telah beranjak ke arah yang lebih jauh. Hal ini berkaitan dengan bagaimana membangun kemandirian secara finansial untuk bekal setelah selesai sekolah dari pesantren tersebut.⁹
2. Buku bertajuk Wirausaha Berbasis Islam dan Kebudayaan, Sahid memaparkan bahwa pondasi perekonomian negara terletak pada bidang kewirausahaan. Pentingnya hal ini, sangat relevan dari segi kuantitas muslim di Indonesia yang notabene mayoritas, sehingga kaum muslim dapat berperan untuk mendorong perbaikan ekonomi di Indonesia. Dengan memiliki ekonomi yang kuat, dapat terjalin rasa gotong royong di antara masyarakat di semua kelas sosial. Baik yang mempunyai

⁹ <https://text-id.123dok.com/document/oz1le6vq-sistem-pelatihan-kewirausahaan-di-pondok-pesantren-darunajah-cipinang-bogor-dalam-menumbuhkan-entrepreneurship-santri.html>

kemampuan dari segi ekonomi dapat membantu masyarakat bawah.¹⁰

3. Selanjutnya tulisan M. Hidayatullah membahas mengenai ayat-ayat kewirausahaan dengan tempat penelitian pesantren entrepreneur Tegalrejo Magelang. Penelitian tersebut menggali sejauh mana ayat-ayat kewirausahaan berkembang dalam tradisi masyarakat yang mayoritas melakukan aktivitas wirausaha, sehingga masyarakat muslim lebih semangat dalam berwirausaha.¹¹

Sejumlah penelitian yang telah dipaparkan di atas, belum ada kecenderungan dalam mengkaji implementasi ayat Al-Qur'an terhadap kewirausahaan. Terutama di kalangan sekolah dan pesantren. Sehingga penulis perlu untuk membahas tentang wirausaha yang landasannya terdapat pada al-Qur'an. Dari paparan di atas penulis akan menulis skripsi dengan judul *"Pemahaman Ayat-ayat Kewirausahaan dan Implementasinya di Sekolah Alam Nurul Furqon, Rembang"*.

¹⁰ Skripsi Muhammad Mujaddedi Hidayatullah, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang dengan judul *"Ayat-ayat Wirausaha di Pesantren Entrepreneur Tegalrejo Magelang (Studi Fenomenologi)"*, hlm. 10

¹¹

E. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian data adalah tindakan atau kata-kata, penelusuran dan statistik, menurut Kinsey.¹² Penelitian yang akan penulis lakukan dalam mengerjakan skripsi ini berbasis pada studi lapangan (*Field Research*). Studi lapangan termasuk dalam golongan deskriptif kualitatif yang penulis pilih sedang untuk analisis dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan tersebut akan dapat memberikan gambaran terhadap fakta sosial yang terjadi di lapangan.¹³ Sebuah penelitian disebut ilmiah apabila mengandung data konkrit dan memiliki tingkat pertanggung jawaban.

2. Sumber Data

- a) Data utama penelitian diambil dari olah wawancara, observasi serta dokumentasi.
- b) Data sekundernya penulis dapatkan dari buku-buku maupun internet.¹⁴

¹² Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 30

¹³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007) hlm. 68

¹⁴ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 2004), edisi VIII, hlm. 134

3. Teknik Pengumpulan Data

a) Metode Observasi

Observasi ditempuh melalui pengamatan langsung di lapangan.¹⁵ Metode ini diterapkan dalam mengambil data menggunakan panca indra; mata guna mengamati lingkungan sekitar. Atau bisa juga menggunakan alat bantu seperti kamera, catatan dan lain-lain.¹⁶

Adapun objek penelitian yaitu Sekolah Alam Nurul Furqon, meliputi:

1. Profil pesantren
2. Proses belajar mengajar
3. Materi wirausaha yang diajarkan
4. Implementasi dari ayat-ayat wirausaha

Dalam aktivitas pengamatan yang dilakukan, peneliti juga berperan di dalam aktivitas kewirausahaan di Sekolah Alam Nurul Furqon.

b) Metode Wawancara

Metode wawancara sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian lapangan. Langkah yang ditempuh dengan membuat daftar pertanyaan untuk dijawab sejumlah

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 136

¹⁶ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 30

narasumber yang telah ditentukan.¹⁷ Adapun sasaran wawancara langsung dilakukan dengan pengasuh pesantren, ustadz dan santri-santri yang mengikuti wirausaha di Sekolah Alam Nurul Furqon

c) Metode Dokumentasi

Maksud penulis melakukan dokumentasi adalah untuk mendapat data tanpa perantara di wilayah objek penelitian. Di antara data dokumentasi adalah berkas-berkas yang mendukung dimiliki oleh pihak lembaga, foto serta laporan kegiatan.¹⁸ Dari langkah ini penulis fungsikan dalam pengumpulan data untuk mendukung aktivitas kewirausahaan di Sekolah Alam Nurul Furqon. Seperti pihak-pihak yang berperan dalam lembaga, pengasuh, materi kegiatan, wirausaha, jadwal kegiatan wirausaha.

4. Analisis Data

Langkah terakhir yakni melakukan analisis. Dengan analisis deskriptif serta pendekatan fenomenologi, peneliti akan mengolah hasil penelitian utuh dari data yang telah terkumpul. Terdapat tiga tahap analisis data merujuk pada

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid , (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 193.

¹⁸ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Muda*, (Bandung: Alfabeta: 2005), hlm. 77.

Huberman dan Miles. Ketiga tahap tersebut di antaranya reduksi data, penyajian dan menghasilkan kesimpulan.¹⁹

Reduksi data yaitu memfokuskan, menyederhanakan, seleksi kasar berangkat dari catatan tulis pada lapangan penelitian; Sekolah Alam Nurul Furqon. Sedangkan penyajian data yaitu memaparkan hasil di lapangan, olah wawancara tiap narasumber, catatan observasi dan bentuk-bentuk lain dari lapangan. Dengan deskriptif merupakan tipikal dari penyajian data dalam metode yang ditempuh. Secara naratif, sistematis dan runtut.

Adapun kesimpulan merupakan tahap akhir dengan meninjau ulang hasil dari seluruh penelitian yang telah tersaji secara sistematis. Kesimpulan juga dapat dimaknai dengan mengabstraksi hasil penelitian dari data yang telah tersusun dan memvalidasi serta pengujiannya atas kredibilitasnya.²⁰ Ketiga cara tersebut, merupakan langkah sistematis yang akan menunjukkan hasil menyeluruh dari seluruh proses penelitian ini.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 237.

²⁰ Mathew B. Miles dan Haberman A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Rohendi Rohidi, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), hlm. 19.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Demi memunculkan sebuah gambaran mengenai susunan dalam penelitian ini, diperlukan penggambaran struktur atau sistematika dalam penulisan. Menarik benang merah dalam setiap bab dan memberikan penjelasan terhadap hubungan antara satu bab dengan bab lainnya menjadi sebuah susunan yang demikian penting. Adapun dengan dasar tersebut, pengelompokan bahasan penelitian ini diklasifikasikan sebagaimana berikut:

Bab pertama membahas pendahuluan. Dalam pendahuluan ini, diuraikan problem permasalahan yang menjadi dasar dalam pemilihan judul, rumusan pertanyaan yang diajukan, tujuan ditempuhnya penelitian, kegunaan, studi pustaka dan langkah-langkah yang ditempuh dalam penyelesaian penelitian.

Bab kedua membahas relasi Islam dan Wirausaha. Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian wirausaha dan wirausaha dalam perspektif Islam.

Bab ketiga membahas tentang Sekolah Alam Nurul Furqon sebagai wadah pengembangan santri dalam berwirausaha. Pada bab ini membahas tentang gambaran umum Sekolah Alam Nurul Furqon, ayat-ayat al-Qur'an sebagai landasan wirausaha, pemahaman ayat ayat wirausaha oleh pengasuh, ustaz, dan santri, dan implementasi ayat ayat wirausaha di Sekolah Alam Nurul Furqon.

Bab keempat membahas tentang analisis ayat-ayat kewirausahaan dan implementasinya di Sekolah Alam Nurul Furqon Rembang. Pada bab ini, dijelaskan ayat-ayat kewirausahaan dan pemahamannya di Sekolah Alam Nurul Furqon beserta implementasinya.

Bab kelima membahas penutup. Pada bab ini penulis menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian yang penulis lakukan.

BAB II

RELASI ISLAM DAN WIRAUSAHA

A. Pengertian Wirausaha

Term wirausaha berakar dua asal kata; wira dan usaha. Term tersebut sekarang lebih dikenal dengan *Entrepreneur*. Wira bermakna pejuang, berani dan usaha dimaknai kerja atau amal. Wirausaha artinya seorang yang berkemauan keras menebarkan manfaat sehingga patut dijadikan *uswah hasanah*.²¹ Sedangkan *entrepreneur* merupakan bahasa Prancis asli; *entreprende*. Kata itu yang berarti pengusaha (dalam suatu pekerjaan tertentu).²² Wirausaha juga diartikan sebagai pencipta suatu bisnis yang berani mengambil risiko serta ketidakpastian, meraup hasil untung besar. Sebagaimana yang didefinisikan Zimmerer dan Scarborough.²³

Kewirausahaan merupakan salah satu aspek mata pencaharian demi menutup kebutuhan. Bedanya dengan kewirausahaan mengandung arti lebih umum dan luas dibanding pekerjaan, menghasilkan uang atau memenuhi kebutuhan. Karena dalam aktivitas ini seseorang harus memiliki sifat modal inovatif,

²¹ Tarsis Tarmudji, *Prinsip-Prinsip Wirausaha*, (Yogyakarta : Liberty, 2003 M.), hlm. 4.

²² Muhammad Anwar H.M, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : 2014 M.), hlm. 2.

²³ Muhammad Anwar H.M, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : 2014 M.), hlm. 3

imajinatif, ulet, gigih dan kreatif. Walaupun begitu, berwirausaha ataupun bekerja memiliki *goal* (tujuan) yang sama, yakni untuk memenuhi kebutuhan hidup. Bagi Muslim, berwirausaha sebagai wasilah membangun perekonomian merupakan keharusan dan hukumnya wajib.²⁴

Syauqi Ahmad mengatakan : *“Bekerja termasuk dalam tindakan yang wajib/sakral (fard muqaddas). Aktivitas yang tidak lepas dari nilai-nilai ajaran agama. Terlebih orientasi untuk memenuhi ekonomi kehidupan sosial. Landasan dari al-Qur’an sangatlah jama’ dijelaskan, semisa perintah menuntut rezeki di muka bumi, perintah infaq (salah satunya dengan materi yang didapatkan dari rezeki hasil bekerja) jihad fi sabilillah. Al- Jundi berfikiran bahwa dari landasan hukum Islam selain daripada kitab suci yaitu dari hadits, ijma’ dan qiyas tanpa ada menyangkal adanya seruan untuk membangun ekonomi, lagi-lagi dengan bekerja, termasuk di dalamnya pendapat para imam madzhab.”*²⁵

B. Wirausaha dalam Perspektif Islam

1. Sifat dasar Pengusaha

Pengembangan dalam hal kewirausahaan, menempati kedudukan penting dalam Islam. Secara tegas Islam

²⁴ Muh. Yunus, *Islam dan Wirausaha Kreatif*, (Malang : UIN Press, 2008 M.) hlm. 27

²⁵ Idris, *Hadis Ekonomi “Ekonomi dalam Prespektif hadis Nabi”*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 293.

menganjurkan adanya aktivitas ini dengan landasan religiusitas di dalamnya. Orang-orang muslim dalam prakteknya mendapat legitimasi penguatan dari berbagai nash agama agar senantiasa melakukan aktivitas kewirausahaan. Hal ini sangat berkaitan dengan karakter atau sifat dari praktek yang terjadi saat seorang muslim melakukan aktivitas ini.

Dalam Islam diberikan arahan untuk setidaknya memiliki beberapa modal sifat yang harus dimiliki seorang wirausaha, di antaranya:

a) Jujur

Jujur adalah modal utama dalam kehidupan sosial masyarakat, tidak lepas dalam aktivitas wirausaha. Sebab dengan meletakkan kejujuran pada pondasi utama dan komitmen awal dirintis atau sudah dijalani akan lebih cepat berkembang dan bisa diterima oleh khalayak ramai. Olehnya bisa mendapatkan hasil yang optimal. Dalam konteks ini Tuhan memerintahkan dengan jelas lewat surat al-Ahzab 70-71.

b) Menepati Janji

Seperti halnya jujur, menepati janji juga termasuk penunjang kesuksesan pebisnis. Sifat ini juga tidak kalah penting, sebab dalam hal kewirausahaan tidak lepas dari transaksi hubungan dengan pelaku wirausaha lain. Hal tersebut berkonsekuensi pada komitmen untuk saling

memberikan kepercayaan yang dinilai dari sejauh mana sifat dapat menepati janji satu sama lain. Untuk itu komitmen menepati janji sangat dibutuhkan demi keberlangsungan dan perkembangan suatu bisnis. Dalam konteks ini Allah SWT telah mengaturnya pada surat al-Baqarah 282-283.

c) Inovatif

Penyajian suatu hal yang berbeda menjadi tantangan sekaligus sifat dasar yang harus dimiliki oleh wirausahawan. *Different and the best*, selain berbeda juga harus terbaik sebagai rangka menarik *customer*. Selaras dengan himbauan al-Qur'an yang memposisikan manusia sebagai perwakilan seluruh makhluk bumi. Sebutan khalifah sering disematkan pada manusia, mengandung fungsi sebagai agen yang bertanggung jawab serta diberikan wewenang untuk bergerak memakmurkan bumi dalam hal kebaikan. Sebagaimana tertuang pada surat Hud ayat 61.

Definisi pemakmuran bumi sempat dijelaskan oleh Sayyidina Ali yang beliau utarakan terhadap salah satu pemimpin negara saat itu, bahwasannya beliau mengutamakan adanya pemakmuran bumi/tanah dibandingkan dalam hal pajak. Menurut Sayyidina Ali. Pemungutan pajak yang berlebihan sedang

mengesampingkan hal-hal yang berkaitan dengan pemakmuran bumi niscaya mendorong sebuah negara pada kehancuran negara dan penindasan. Hal ini juga disinggung Umar dalam dialognya, beliau mengaitkan dengan seorang pencuri yang datang dengan sebab kesempitan ekonomi sehingga ia melakukan perbuatan mencuri tersebut. Bagi Umar tidakkah tugas seorang pemimpin mampu untuk menjamin kesejahteraan warga negaranya dari ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena sejatinya ditempatkannya seorang khilafah agar mampu menjadikan posisi manusia lainnya sebagai dapat saling membantu kepada saudaranya. Terlebih tanggung jawabnya dalam kepemimpinan negara, tidak lepas dari dapat mengayomi masyarakat yang tengah kekurangan dalam hal ekonomi.

d) Sadar Qadla' dan Qadar

Sadar betul akan adanya ketetapan dari Allah SWT, karena ketetapan termasuk dalam konsep aqidah seperti penjelasan dalam surah al-Anbiya' ayat 105. Selain ketetapan, perubahanpun terjadi khusus dalam urusan-urusan sosial, yang mana di dalamnya mencangkup dorongan untuk meningkatkan kualitas hidup, selaras dengan al-Qur'an surat ar-Ra'd ayat 11.

e) Toleransi

Dengan sikap toleransi akan membuat seseorang lebih mudah menerima berbagai kemungkinan yang dihadapi. Sebab dalam hal usaha manusia, tidak lepas dari berbagai kemungkinan yang selaras dengan pandangannya ataupun keluar daripada itu semua. Dengan toleransi seorang akan bersikap positif dan akan lebih mudah menyelesaikan masalah-masalah yang sedang melanda. Selain itu toleran juga berguna untuk mengelola emos atas rasa kecewa keduniawian. Sebab manusia kadang lalai akan adanya tanggung jawab yang diberikan, di saat dalam posisi puncak ia lalai dan di saat terpuruk ia terlalu menyesali dan berlarut-larut. Hal tersebut juga termasuk dalam kelalaian sebab tidak merenungkan bahwa segala sesuatu di dunia sejatinya hanya sebagai titipan. Sudah seyogyanya apapun dalam hal ini digantungkan pada ketetapan Allah Swt.²⁶

2. Etos kerja seorang muslim

Seyogyanya para entrepreneur muslim mencangkup sifat etos kerja berikut:

²⁶ Ichwan Fauzi et al., *Ensiklopedia Nabi Muhammad SAW Sebagai Wirausahawan vol. 8*, (Jakarta : Lentera Abadi, 2015), hlm. 248 - 255

a) Berniat ikhlas karena Allah (النية الخاصة لله تعالى)

Niat bagi muslim merupakan keharusan, karena amalan itu dianggap amalan yang sempurna ketika dilandasi dengan niat, sebagian ulama' berpendapat bahwa niat menjadi landasan sahnya suatu amal. Tidak cukup dengan berniat, namun juga harus ikhlas, supaya bisa meraih rida Allah Swt.

أَخْبَرَنَا عَيْسَى بْنُ هِلَالٍ الْحِمِصِيُّ قَالَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَمِيرٍ قَالَ حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ سَلَامٍ عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ عَمَّارٍ عَنْ شَدَّادِ أَبِي عَمَّارٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَرَأَيْتَ رَجُلًا عَزَا يَلْتَمِسُ الْأَجْرَ وَالذِّكْرَ مَا لَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا شَيْءَ لَهُ فَأَعَادَهَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ يَقُولُ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا شَيْءَ لَهُ ثُمَّ قَالَ إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبَلُ مِنَ الْعَمَلِ إِلَّا مَا كَانَ لَهُ خَالِصًا وَابْتِغَى بِهِ وَجْهَهُ

"Telah mengabarkan kepada kami Isa bin Hilal Al Himshi, ia berkata; telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Humair, ia berkata; telah menceritakan kepada kami Mu'awiyah bin Sallam dari 'Ikrimah bin 'Ammar dari Syaddad bin Abi 'Ammar dari Abu Umamah Al Bahili, ia berkata; telah datang seorang laki-laki kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu berkata; bagaimana pendapat anda mengenai seseorang yang berjihad mengharapkan upah dan sanjungan, apakah yang ia peroleh? Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Ia tidak mendapatkan apa-apa, " lalu ia mengulanginya tiga kali, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepadanya: "Ia tidak mendapatkan apa-apa". Kemudian beliau bersabda: " Allah tidak menerima

*amalan kecuali jika dilakukan dengan ikhlas dan mengharapkan rida-Nya.*¹²⁷

b) Profesional (الإتقان في العمل)

Profesional dalam bekerja merupakan bukti bahwa seseorang itu telah bekerja dengan serius. Diantara bentuk profesionalitas seseorang dapat diukur dari turunan berikut:

- 1) Fokus
- 2) Cukup pada kapasitas keilmuan
- 3) Mempunyai keterampilan dalam bidangnya
- 4) Menggunakan waktu sebaik mungkin
- 5) Target
- 6) Konsisten

Sabda Nabi Saw :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَمِّنَهُ (رواه الطبراني)

*Artinya: Sesungguhnya Allah mencintai seorang hamba yang apabila ia bekerja, ia menyempurnakan pekerjaannya. (HR. Tabrani).*²⁸

c) Jujur dan Amanah (لصدق والأمانة)

Jujur merupakan satu dari sepuluh faktor kesuksesan menurut Thomas J. Stanley, Ph.D. bahkan jujur menempati urutan pertama dari sepuluh faktor itu. Oleh karenanya,

²⁷ Ensiklopedi Hadits, *Kutubut Tis'ah*, HR. an-Nasa'i no. 3089

²⁸ <https://Islam.nu.or.id/khutbah/anjuran-Islam-tentang-etos-kerja-dan-profesionalisme-5E1Uf>. Diakses pada tanggal 18 Juni 2022, pukul 08.38

jujur harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam semua aktivitas.

Begitupun dengan amanah, amanah juga menjadi sifat utama yang harus dijadikan modal bagi setiap orang. Sebab, amanah merupakan tuntutan iman : *“Tiada iman pada orang yang tidak menunaikan Amanah, dan tiada agama bagi orang yang tidak menunaikan janji.”* (HR. Ahmad).²⁹

Sifat ini merupakan bentuk kepercayaan orang lain kepada kita. Kita wajib menjaga amanah itu dengan baik, karena pertanggung jawaban amanah bukan hanya kepada sang pemberi amanah tetapi juga di hadapan Allah SWT.

Rasulullah SAW bersabda:

التَّاجِرُ الصَّدُوقُ الْأَمِينُ مَعَ النَّبِيِّ وَالصَّادِقِينَ وَالشُّهَدَاءِ

Artinya : *“Seorang pebisnis yang jujur lagi dapat dipercaya, (kelak akan dikumpulkan) bersama para nabi, shiddiqin dan syuhada”.* (HR. Tirmidzi).³⁰

²⁹ Ensiklopedi Hadits, *Kutubut Tis'ah*, HR. Ahmad, no. 12.108

³⁰ Ensiklopedi Hadits, *Kutubut Tis'ah*, HR. Tirmidzi, no. 1.130

d) Menghindari Syubhat (الإبتعاد عن الشبهات)

Dalam seluruh aspek kehidupan, tidak jarang manusia ditempatkan pada posisi pilihan. Pilihan-pilihan tersebut kadang pula, tidak pasti atau bersifat samar. Terlebih kesamaran tersebut, menyangkut suatu hukum syariat antara kebolehan dan larangan (halal dan haram). Dengan persoalan demikian manusia dianjurkan untuk selalu bertindak hati-hati dalam sebuah pilihan yang harus diambil. Nabi Saw memberikan anjuran:

إن الحلال بين و الحرام بين , وبينهما مشتهيات قد لا يعلمهن
كثير من الناس فمن اتقى الشبهات فقد استبرأ لدينه وعرضه ,
ومن وقع في الشبهات فقد وقع في الحرام

"Halal itu jelas dan haram itu jelas, dan diantara keduanya ada perkara-perkara yang syubhat. Maka barang siapa yang terjerumus dalam perkara yang syubhat, maka ia terjerumus pada yang diharamkan..." (HR. Muslim).³¹

e) Tidak Melanggar Syariat (مطابقا بالشريعة الإسلامية)

Dalam bekerja, seorang muslim dituntut untuk tidak melanggar syari'ah. Berikut prinsip syari'ah yang harus dipegang teguh oleh muslim: *Pertama*, sisi dzat atau substansi pekerjaan, contoh : Tidak memproduksi barang

³¹ Ensiklopedi Hadits, *Kutubut Tis'ah*, HR. Muslim, no. 2.996

haram, atau ikut memberikan potensi penyebaran kerusakan. *Kedua*, menghindari hal-hal demikian secara langsung, semisal melakukan *rasywah*, tidak membuat fitnah atau berita hoax dalam persaingan, dsb.

f) Menjaga Etika (التخلق بالأخلاق الإسلامية)

Bukan hanya ketika belajar, etika menjadi suatu aspek dalam segala hal termasuk dalam pekerjaan. Etika dalam pekerjaan menyangkut bagaimana tindakan sosial seseorang terhadap orang lain, semisal dalam hal bicara, pakaian, teguran dan lain-lain. etika di sini sangat penting karena menjadi indikasi tingkat keimanan seseorang.

Rasulullah SAW bersabda :

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: Sesempurna-sempurnanya keimanan seorang mu'min adalah yang paling baik akhlaknya (HR. Tirmidzi).³²

g) Menjaga Ukhuwah (المراعاة بالأخوة الإسلامية)

Rasulullah SAW telah menggambarkan bahwa suatu ketika manusia akan seperti buih di tengah lautan luas. Gambaran seperti ini ditanyakan oleh sahabat, kemudian dijawab Nabi Saw dengan penjelasan bahwa umat Islam pada suatu masa akan bertebaran dimana-mana, besar kuantitas namun lemah sosial, gampang dibenturkan dan

³² Ensiklopedi Hadits, *Kutubut Tis'ah*, HR. Tirmidzi, no. 1.898

saling memutus hubungan. Dalam ukhuwah seorang muslim memiliki dua tuntutan. Pertama secara hubungan vertikal (Allah) dan horizontal kepada sesama makhluk.

Menjaga hubungan baik secara makhluk dan khalik bisa dilakukan dengan cara bertakwa kepada-Nya. Sedangkan menjaga hubungan baik dengan sesama manusia bisa dilakukan dengan cara saling percaya, husnuzan, tidak egois, saling menghormati, dan lain sebagainya.³³

3. Manfaat Wirausaha

Sebagai agama “rahmat”, Islam memerintahkan kepada umatnya untuk meraih dua aspek kesuksesan, akhirat dan dunia. Keduanya menjadi ibarat dua mata uang, yang menjadikan keduanya sangat penting dan tidak bisa dipisahkan. Nilai di antara keduanya sangat ditentukan oleh yang lain. bagaimanapun unsur dari manusia yang terdiri dari ruh dan jiwa. Islam telah mengatur seluruh aspek kehidupan sosial. Termasuk di dalamnya masalah ekonomi. Wirausaha menjadi salah satu bentuk yang berada di di dalamnya. Bentuk perekonomian ini dapat mendorong ekonomi dari segi wirausaha. Selain menunjang perekonomian keluarga (pribadi) juga dapat mendorong perekonomian

³³ *Pembangunan Ekonomi Umat “Tafsir al-Qur’an Tematik”* (Jakarta : Lajnah Pentashihan al-Qur’an, 2009), hlm. 304

negara, bagaimana tidak? wirausaha dapat membuka peluang kerja sehingga membantu menurunkan angka pengangguran di suatu negara.

Ada beberapa manfaat berwirausaha menurut Gitosardjono, yaitu :

- a) Berguna dalam penggerak pembangunan lingkungan, menjadikan masyarakat lebih sejahtera.
- b) Membuka peluang bagi sesama manusia untuk dapat andil di dalamnya.
- c) Mencerminkan figur panutan, sebab seorang wirausaha dengan segala sifat dan aspek kebermanfaatannya dapat dijadikan contoh bagi masyarakat luas.
- d) Menjadi bagian dari pembangunan sumber daya manusia.
- e) Menyeimbangkan anjuran agama antara perintah agama dan kegigihan.
- f) Dapat merubah kepribadian seseorang menjadi positif
- g) Hidup secara efisien atau tidak hedonis sebagaimana perintah syariat.³⁴

C. Wirausaha dalam Perspektif Al-Qur'an

Manusia terlahir dengan mengemban dua kewajiban, kewajiban beribadah dan kewajiban bekerja. Secara tegas anjuran kitab suci memerintah untuk berusaha dan kerja

³⁴ Gitosardjono, Sukamdani *Wirausaha Berbasis Islam & Kebudayaan.*, (Jakarta: Pustaka Bisnis Indonesia, 2013), hlm. 230-231

secara maksimal. Sehingga banyak sekali para mufassir menghasilkan pembacaannya pada Al-Qur'an bersentuhan dengan topik ekonomi dan kewirausahaan, diantaranya terdapat pada at-Taubah 105, al-Mulk 15, an-Nisa' 29 dan 32, al-Jumuah 10, al-Baqarah 188, 261 dan 262, an-Najm 39.

Jika merujuk akar katanya, ekonomi terkandung dari dua pengertian akar kata. *Oikos dan nomos*, diambil dari bahasa Yunani. *Oikos* dimengerti sebagai ruma dan *nomos* aturan. Dari dua pengertian tersebut, didefinisikan menjadi seperangkat aturan dalam upaya mengadakan kebutuhan hidup dalam ranah rumah tangga. Dari situ kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Arab yang juga memiliki padanan kosa kata serupa. Iqtishad merupakan pengertian dari tema ekonomi, meski berarti sedikit berbeda dengan terjemahan bahasa Indonesia yang dimaknai dengan hemat, berimbang, adil, tegak juga moderat.³⁵ Dalam penggunaan bahasa Arab arti ekonomi yang dipakai dengan term iqtishad dipadankan dengan syair Arab *al-wasthu baina al-tharfaini*; posisi tengah diantara dua sisi dalam konteks muamalah-boros, kikir.

Pada akhirnya disimpulkan, adanya sejumlah term *as-sa'yu, al-infaq, al-kasbu* dan *al-dharbu fi al-ardh* cenderung memiliki satu titik temu di makna aktivitas perekonomian.

³⁵ Zaki Fuad Chalil, *Pemerataan Distribusi Kekayaan dalam Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 8

Tentu pemaknaan tersebut bukan hanya asal-asalan, tapi mempunyai latar belakang pengaruh dari para penafsir untuk meningkatkan taraf kehidupan umat Islam. Islam memposisikan suatu kebaikan lebih utama bagi pemeluknya dan mengesampingkan hal-hal yang negatif. Dengan penafsiran yang mengerucut terhadap hal peningkatan ekonomi, tentu hal tersebut memiliki konsekuensi dalam segala aturan untuk mencapainya dalam kehidupan sosial demi terwujudnya kesejahteraan.³⁶

³⁶

Yusuf, *Istirotijyah*, hlm. 385.

BAB III
SEKOLAH ALAM NURUL FURQON SEBAGAI
WADAH PENGEMBANGAN SANTRI DALAM
BERWIRAUSAHA

A. Gambaran Umum Sekolah Alam Nurul Furqon

1. Letak Geografis

Sekolah Alam Nurul Furqon terletak di wilayah yang cukup dikatakan pedalaman. Dengan tema sekolah alam, agaknya lokasi yang dipilih memang sengaja dengan nuansa alami dan keasrian alam sekitar. Secara geografis lokasi tepatnya berada di Desa Mlagen, Kecamatan Pamotan, Rembang Jawa Tengah. Wilayah ini masih lekat dengan nuansa pedesaan dengan hamparan kebun dan sawa di sekitarnya. Dengan lingkungan yang demikian, menambah kesan bahwa selain dapat dengan tenang tentram saat belajar, *setting* pedesaan juga mendukung untuk belajar dengan alam.³⁷ Berikut adalah lokasi Sekolah Alam Nurul Furqon dalam Maps: <https://maps.app.goo.gl/Fu6scvD3R9aYwg8g8>

³⁷ <https://www.monashinstitute.or.id/347/smp-alam-planet-nufonurul-furqon-for-quranic-habit-camp.html>, Diakses pada tanggal 20 Juni 2023, Pukul 08.00 WIB.

2. Sejarah berdirinya Sekolah Alam Nurul Furqon, Rembang.

Sekolah Alam Nurul Furqon populer dengan panggilan Planet Nufo. Lembaga ini memfasilitasi pendidikan formal SMP. Dengan berlandaskan pendidikan Islam ditambah teknologi dan sains, menjadi karakter kunci yang diusung oleh lembaga ini. Lembaga ini dapat dikatakan sebagai pesantren dengan karakter kunci adanya fasilitas dan diharuskan menginap bagi para peserta didiknya. Dengan konsep pesantren yang diusung tentu dapat lebih memudahkan bagi para pengasuh untuk membangun sebuah komunitas yang harmonis selaras dengan nilai-nilai dan prinsip yang dibangun dari prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.

Hubungan sosial keseharian yang dibangun di pesantren ini, terjalin begitu harmonis. Hubungan santri dan guru senantiasa menjadi hubungan kolega di satu sisi dan pengajaran di sisi lain. Keduanya saling berperan dan belajar bersama melakukan aktivitas di pesantren. Aktivitas yang dilakukan pun cukup variatif, mulai dari kegiatan belajar-mengajar, kegiatan ubudiyah, ekstrakurikuler dan pengembangan skil santri. Pendidikan yang diajarkan pun tidak sebatas pendidikan formal, namun dengan orientasi kemandirian ekonomi, para santri diajarkan untuk

berwirausaha, seperti: berkebun, beternak, Bertani, dan menggembala. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dengan kebersamaan pada masyarakat pesantren.

Planet Nufo memang berbeda dengan tempat belajar pada umumnya, Nufo dibuat dengan kondisi yang nyaman, asri namun penuh dengan pembelajaran yang berharga. Tujuannya adalah para pelajar terus dalam kondisi segar dan tanpa jenuh belajar serta memupuk wawasan mereka tentang alam sekitar serta memantik rasa ingin tahu. Dengan desain semacam itu, dibuat agar para masyarakat Nufo tumbuh dengan spirit belajar secara terus menerus, serta menebarkan kebermanfaatannya dengan visi luas bagi masyarakat.

Penamaan Planet Nufo ini memang unik. Sebutan tersebut membawa pikiran orang yang mendengarnya kepada sebuah benda luar angkasa yang sempat memantik keributan karena sampai pada bumi. Padahal Nufo merupakan kependekan dari Nurul Furqon, nama lembaga yang dipilih dengan harapan cemerlang (cahaya pembeda) al-Qur'an. Jargon penyemangatnya pun juga cukup heroik, cerdas, kaya, berkuasa; different and the best.

Sekolah Alam ini merupakan buah karya pikiran dan tindakan dari dua orang sekawan aktivis yang sejak kecil memang sudah bergelut di dunia pendidikan, sudah terbiasa mengajar santri-santri dan anak-anak kampung di sekitar

rumahnya. Arief Budiman dan Mohammad Nasih. Arief menjadi ketua Yayasan, namun telah mendahului karibnya. Dan sekarang dilanjutkan oleh Nasih. Nasih juga banyak bergelut di lembaga luar, seperti menjadi tenaga pengajar Kampus Universitas Indonesia dan UMJ Jakarta. Selain itu ia juga mempunyai lembaga pendidikan/pesantren perkaderan dan tahfidz bentukannya di Semarang, yang diperuntukan bagi mahasiswa.

Planet Nufo ingin mencetak generasi penerus yang mempunyai kemandirian intelektual dan finansial. Jika pada kebanyakan pondok pesantren atau sekolah-sekolah hanya mengutamakan pendidikan formal, berbeda dengan santri-murid yang ada di Nufo. Selain kaya akan modal moral (spiritual) yang mapan, santri juga harus memiliki bekal kejujuran, etika serta kemandirian finansial juga harus mapan. Aspek spiritualitasnya para santri dibekali dengan berbagai do'a yang siap untuk dipraktikkan dalam mengiringi usaha dan ikhtiar. Santri-murid bagaikan mutiara, namun, mutiara yang masih mentah tanpa dipoles, jadi kurang begitu menarik. Maka sangat penting untuk diasah dengan cara membekali para santri untuk bisa bekerja dan menyelesaikan hal-hal teknis. Karena pada saatnya nanti mereka akan kembali terjun ke masyarakat, baik masyarakat di desanya maupun masyarakat yang akan mereka hadapi suatu hari

nanti. Santri-murid yang memiliki kemandirian secara intelektual dan finansial kelak akan sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Pengasuh berharap dengan menerapkan konsep kemandirian secara intelektual dan finansial akan menghasilkan santri-murid yang profesional sehingga mampu mengentaskan 50-100 % orang pengangguran di daerahnya. Lambat laun hal ini akan bisa menjadi solusi bagi persoalan perekonomian di Indonesia yang masih sangat miris.³⁸

3. Profil Pondok Pesantren Nurul Furqon

1. Nama : Pondok Pesantren Nurul Furqon
2. NPWP : 91.525.165.6-507.000
3. Alamat Lengkap
 - a. RT/RW : 004/002
 - b. Kelurahan : Mlajen
 - c. Kecamatan : Palotian
 - d. Kota : Rembang
 - e. Provinsi : Jawa Tengah
4. Nama Pimpinan : Dr. H. Mohammad Naisih, M.Si.
5. No. Telepon Pesantren: 0811-2944-222

³⁸ <https://baladena.id/belajar-dengan-bermain-revolusi-sistempendidikan-di-planet-nufo/>, Diakses pada tanggal 20 Juni 2023, Pukul 08.20 WIB.

6. Kode Pos : 59261
7. Website : Pesantren & Sekolah Ailam - PlanetNufo.com

4. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Alam Nurul Furqon, Rembang

a) Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan yang mampu melahirkan para generasi penerus berlandaskan akhlak Qur'an, insan intelektual, profesional dan menjadi rujukan pembangunan di bidang pendidikan.

b) Misi

1) **Ailam**

Mendekatkan sainjai dengan ailam sekitair guna menumbuhkan raisai kesaidairain untuk mempelajarii, memelihairai, dan mengembangkan ailam secairai tepat maifairai.

2) **Nilai-nilai Qurani**

Mengembangkan potensi anak melalui haifairain ailquran, mempelajarii dan menjaidikairnyai sebagai pedomain daifairain kehidupan sehari-hairi.

3) **Kewirausahaan**

Membentuk karakter islami dan intelektual yang berjiwa wirausaha produktif dalam memanfaatkan potensi alam secara profesional.³⁹

c) Tujuan

- 1) Fasih melantunkan Al-Qur'an
- 2) Memiliki kemampuan minimal hafalan 10 juz setelah lulus
- 3) Lancar dua bahasa; Arab dan Inggris
- 4) Hafal hadits arbain
- 5) Memahami ilmu alat bahasa Arab dasar
- 6) Terbit ontologi/bunga rampai tulisan sebelum lulus.⁴⁰

5. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI

SEKOLAH ALAM NURUL FURQON

Pembina	: Dr. H. Mohammad Naisih, M.Si
Penasihat	: Hj. Rita Maisniyah K, S.E., S.Pd
Pengawas	: dr. Oky Rahmat Prihandani, M.Si, Med.Sp.Ai

³⁹ Brosur Sekolah Alam Nurul Furqon, Rembang.

⁴⁰ <https://baladena.id/belajar-dengan-bermain-revolusi-sistempendidikan-di-planet-nufo/>, Diakses pada tanggal 20 Juni 2023, Pukul 08.50 WIB.

Penyantun	: Prof. Mudjiaastuti Handajani, M.T
Pengasuh Hairiam	: Su'udut Taisdiq, S.HI., LL.M
Operator Yayasanan	: Abdurrahman Syafrianto, M.H
Bendahairat	: Eka Khumaidatul Khaisamah, S.E
Divisi Pendidikan	: Kurnia Intan Naibila, S.Aig
Divisi Ekonomi	: Arif Faithan Robi', S.Aig
Divisi KesMas	: Algaizella Sukmaisari, S.Pd
Divisi Kebersihan	: M. Irsaid Satriya, S.H
Divisi Kealmanan	: Abdurrahman Syafrianto, M.H
Divisi Logistik	: Lela Laelaitul Muniroh, M.H
Divisi Koperasi Santri	: Triana Sri Hairtati, S.Aig
Divisi Humas	: Adition Firmansyah,
Divisi Sairprais	: Ahmaid A'inur Rofiq, S.Sos
Divisi Aisralma & CoC	: Tri Raihayu, S.Pd
Direktur SD	: Susam Venia, S.H
Kepaila SMP Ailam	: M. Abdul Rozalq, S.H., M.Aig
Direktur SLTA	: Laailatus Syarifaih, S.Pd
Direktur PT10	: Hidayatur Rohmah, M.E

6. Keadaan Pendidik dan Siswa

a) Keadaan Pendidik

Lembaga pendidikan ini, tergolong masih cukup baru. Sekolah Nufu baru berdiri kurang lebih 3 tahun. Meski belum cukup lama, namun pertimbangan

pengajarnya menjadi salah satu penekanan yang diutamakan. Kemampuan para tenaga pendidik, sangat ditekankan sebab dasar didirikannya sekolah ini, berangkat dari masalah kualitas guru yang hari ini tidak cukup dipertimbangkan. Masalah tersebut menjadi satu hal yang cukup mengkhawatirkan, sebab salah satu keberhasilan daripada pendidikan adalah kualitas tenaga pendidiknya. Guru menjadi elemen paling penting, sebab adanya kegiatan pembelajaran, selama tidak adanya pendidik aktifitas belajar mengajar tidak berjalan. Komponen lain, seperti gedung, fasilitas termasuk kurikulum hanya sebatas aspek lain, yang terpenting adalah kualitas pendidik. Suatu lembaga pendidikan boleh dengan segala kekurangan fasilitas, asalkan tenaga pendidiknya memadai, namun jika sebaliknya yang terjadi maka akan sangat disayangkan. Karena sejatinya kualitas terletak pada sumber dayanya bukan pada fasilitas yang disediakan. Terlebih pada pertumbuhan masa anak-anak, jika tidak tepat dalam pendidikan, mereka akan kesulitan mengasah kemampuan mereka. Seorang guru seyogyanya mampu mendorong, anak-anak untuk dapat didorong ke arah yang lebih baik.⁴¹

⁴¹

<https://m.liputan6.com/regional/read/4121655/sowan-ke->

Para tenaga pendidik di Sekolah NUFO benar-benar dipertimbangkan, bagi mereka yang memiliki kualitas keilmuan. Daripada para pendidik baik dari lulusan S1, S2 hingga S3 ikut berperan di dalamnya. Selain itu tidak hanya diwarnai dari lulusan dalam negeri, para sarjana Indonesia yang dari luar negeri pun ikut andil dalam pembangunan karakter dan pendidikan di sekolah Nufo ini. Tenaga pendidik di sini mayoritas memang masih muda-muda. Dipilihnya para golongan muda, di samping dengan keilmuan yang telah mumpuni juga semangat yang masih membara. Kemandirian sekolah ini juga menjadi poin penting, sebab tidak bergantung pada pendanaan pemerintah dan donatur. Berikut ini daftar pendidiknya:

- a. Pendiri: Abah Mohammad Nasih dan Alm. Abah Arif
- b. Pengasuh: Ustadz Su'ud at-Tasdiq
- c. Kepala sekolah: Ustadz Abdul Rozaq
- d. Administrasi: Ustadz Rahman
- e. Bendahara: ustadzah Eka
- f. TU: ustadzah Novi dan ustadzah Endah
- g. Pustakawan: ustadz Irsyad

- h. BK: Ustadzah Ghozil
 - i. Humas: ustadz Ficky
 - j. Direktur wirausaha: Ustadz Arif Fathan
- b) Keadaan Siswa

Pesantren ini berdiri tahun 2019, dan menerima santri dari berbagai kalangan, baik NU, Muhammadiyah, PII, IPM dll. Saat ini penduduk Pesantren Alam Nurul Furqon berjumlah 173 orang, yang terdiri dari:

- a. Ustadz/ah: 32
- b. PT 10: 17
- c. Sanja SMP VII: 32
- d. Sanja SMP VIII: 25
- e. Sanja SMP IX: 15
- f. Sanja Paket: 1
- g. Sanja SMK: 7
- h. Sencil SD: 13
- i. Santri Bayi: 3
- j. Sanja SMU: 7
- k. Casanja SMP: 11
- l. Casanja SMU: 3
- m. Lain-lain (Koki, dll)

Pesantren dan sekolah alam ini juga menerima santri yang masih nol, baik dalam pemahaman keilmuan umum maupun agama sekalipun. Alam akan menyeleksi dengan sendirinya, siapa yang mampu bertahan maka dirinya akan menjadi bagian dari orang-orang sukses, karena mau mengalami perjuangan dalam proses mencari ilmu. Yang terpenting adalah semangat mereka dalam belajar dan bertahan akan segala kesakitan yang dirasakan. Selain memiliki santri-murid yang sekolah di jenjang formal, Sekolah Alam Nurul Furqon juga memiliki santri lulusan SMA/ sederajat yang mau fokus menghafal al-Qur'an dan berwirausaha. Target menghafal bisa selesai dalam waktu 10 bulan.

Santri-murid di Planet Nufo ditangani secara intensif, bahkan dalam pengajaran dan pendampingannya dilakukan dengan cara, 1 guru mengasuh 4 maksimal 5 anak. Model seperti ini akan sangat maksimal dari segi penyampaian ilmu. Dengan jumlah yang tidak banyak setiap regu atau kelompok, akan dapat lebih bisa menyerap ilmu dibanding dibuat per kelas dengan kuantitas yang besar. Semisal seorang anak dalam satu regu masih kurang, akan dapat terlihat dan diberikan atensi lebih dalam kekurangannya. Kemudian diarahkan untuk belajar membaca bahkan di

ajari secara privat oleh guru pendamping. Tidak membutuhkan waktu yang sebentar memang, namun kesabaran dan ketabahan yang akan membuat seseorang itu berhasil. Dan terbukti, banyak anak yang sekarang sudah lancar membaca bahkan sudah mulai pada tingkatan menghafal.

Hal ini tidak jauh beda dengan pendidikan wirausaha yang ada di Planet Nufo, anak-anak diberi kesempatan untuk memilih, mereka cocok mengikuti wirausaha yang mana, setelah mereka memilih salah satu wirausaha di antara banyak wirausaha yang ada, mereka akan diajari dari nol, mulai dari hal yang teknis-teknis, sampai akhirnya mereka bisa mandiri tanpa harus selalu didampingi mentor wirausaha masing-masing. Berawal dari contoh yang selalu mereka lihat dari seorang mentor yang mengajar wirausaha, sampai akhirnya mereka bisa melakukan dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan.

Para santri-murid dilatih untuk memiliki banyak keterampilan karena sudah didesain menjadi *different and the best*. Mereka harus memiliki usaha-usaha yang akan menjadi sumber penghidupan untuk mereka. Pahit manis dalam berwirausaha harus mereka jalani, jatuh

bangun dalam wirausaha itu hal biasa, yang terpenting adalah selalu semangat dan tidak pernah putus asa.

7. Susunan Pengurus Pondok

Ketua : Tyas Fadhilah Raihman

Wakil : Saikina Billah

Sekretaris : Siti Anisa Nur Fitriani

Bendahara : Bunga Sukma Indah

Peribadatan dan Kepribadian: Fahim Alghifari

Sugiharto

: Clairesta Neysa Airtanti

Jagaddita

: Hilyatun Nabillah

: Fajair Zaiky Raimadham

Keamanan

: Cardena Sakti

Baisundjaya

: Nurul Taizkia

: Ahmad Fatkhurrahman

Faqih

: Najma Sailwa Octora

: Arif Ilham Fahmi

Kebersihan dan Keindahan: Syahid Nur Arifin

: Vani Safitri

: Aiffan Atobiq

Bahasa dan Pendidikan : Anisa Arianti

: Ailethea Raushan Fikri

Ukma

: Aisyah Sismayati

: Siti Nafidzatun Naylia

Peralatan dan TIK

: Essedine Antairiksi

Elzidaine

: Nurul Riyadloh

: Rohidul Kalam

Wirasaha

: Wildan Mahdian Shodiqi

: Ahmad Murtaidho

: Saibrina Tsabit Aqila

: Ahmad Zaidan

8. Program Unggulan

Ada 6 program unggulan yang ada di Sekolah Alam Nurul Furqon, yaitu:

- a) Jurnalistik
- b) Kewirausahaan
- c) Videografi
- d) Menghafal al-Qur'an berbasis I'robul Qur'an
- e) Ekstra musik
- f) Astronomi.

9. Jadwal agenda di Pesantren Nurul Furqon

- 03.00: Bangun tidur
- 03.35: 04.15: Shalat Malam;Tahajud
- 04.20-05.00: Subuh jamaah, Tashrifan atau Vocab
- 05.05-06.10: Membaca Al-Qur'an
- 06.10-06.30: Piket kebersihan Nufo
- 06.25-07.15: Kewirausahaan
- 07.15-07.45: Bersih-bersih diri
- 07.45-08.00: Sarapan
- 08.00-08.15: Shalat Dhuha+Kultum
- 08.15-09.15: KBM Wajib
- 09.15-11.30: KBM Peminatan
- 12.00-12.15: Shalat Dhuhur
- 12.15-13.00: Kajian Kitab Nufo Citizen
- 13.10-15.05: Istirahat
- 15.00-15.15: Shalat Ashar
- 15.15-15.45: Piket Kebersihan Nufo
- 15.45-17.20: Kewirausahaan

17.20-18.00: Bersih-bersih diri dan makan

18.05-18.25: Jamaah Magrib

18.25-19.40: Nderes Al-Qur'an

19.30-20.00: Jamaah Isya' dan Tashrif



20.05-21.10: KBM



21.05-22.10: Agenda pribadi


22.00: Istirahat




10. Sarana dan Prasarana



Meski baru berdiri belum cukup lama, sarana dan prasarana di Nufo sudah cukup memadai. Selain dalam menunjang pendidikan, beberapa fasilitas belajar dan tinggal di sini telah berdiri dengan konsep yang cukup unik. Tema alam dibuat konsisten agar tetap terkesan nyaman dalam seluruh kegiatan yang dilakukan. Hal itu disebabkan karena Nufo didesain menyatu dengan alam. Ada beberapa tempat yang memang dibuat tradisional, sederhana dan tampak klasik. Beberapa tempat hasil observasi peneliti dalam pesantren ini, dipaparkan sebagai berikut:

No	Tempat	Foto	Keterangan
1	Ruang belajar		<p>Lokasi ini dijadikan pusat kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Didesain sengaja tanpa menggunakan meja dan kursi, agar terkesan santai dan tidak monoton. Dengan desain seperti ini, anak-anak akan lebih santai dan tidak mudah bosan. Sehingga pelajaran yang disampaikan lebih cepat ditangkap.</p>
2	Rumah Bambu		<p>Mereka menyebut ruangan ini dengan sebutan rumah bambu, unik dan sangat menarik, karena ruangan ini full terbuat dari bambu. Udara sejuk dan segar bisa didapatkan jika kita berada di dalamnya,</p>

			sehingga anak-anakpun tak kalah nyaman jika belajar di ruangan ini.
3	Rumah Gorong-gorong berbentuk Kapsul		Rumah unik ini dibentuk persis kapsul, ada yang memanjang kecil dan besar. Tempat ini digunakan sebagai tempat tinggal anak-anak. Biasanya satu gorong-gorong ini bisa muat 4-5 orang santri-murid. Selain itu tempat ini juga difungsikan sebagai ruangan simaan dan belajar al-Qur'an.
4	Rumah Olim		Tempat ini merupakan aula pusat di Nufo. Sebagai aula pusat, tempat ini berfungsi dalam menampung Agenda-agenda besar yang diadakan. Diantara agenda besar yang sering

			diadakan dengan memfungsikan aula ini seperti akhirus sanah, perlombaan, camping dan lain-lain. bersama.
5	Tempat asrama		Fasilitas tempat tinggal disediakan sebagai konsekuensi dalam sistem pesantren. Masing-masing santri putra dan putri disediakan asrama terpisah untuk tempat tinggal para santri yang sudah mengikuti program 10 bulan atau lulus sarjana yang hanya ingin ikut belajar Qur'an dan berwirausaha.

6	Gazebo		<p>Gazebo ini digunakan sebagai tempat belajar mengajar. Selain itu juga sebagai tempat berteduh para wali santri ketika menjenguk anaknya.</p>
7	Kapal Darat		<p>Kapal ini sengaja diletakkan di Nufo untuk menambah keunikan dan sebagai wahana belajar anak-anak. Mereka sangat senang bisa melihat kapal di darat, karena biasanya mereka hanya bisa melihat kapal ketika sedang pergi ke laut.</p>
8	Ayunan		<p>Nufo memiliki banyak sekali ayunan, dengan tujuan sebagai tempat bermain sekaligus belajar untuk santri-murid, terutama yang masih di bawah umur. Ayunan</p>

			sengaja didesain dengan posisi dua-dua, fungsinya sebagai tempat sima'an yang asyik.
9	Kamar Mandi		Kamar mandi juga sangat banyak tersedia di Nufo, sampai saat ini ada kurang lebih 37 kamar mandi, dengan jumlah penduduk yang sudah hampir 200 orang.
10	Studio Musik		Nufo menyediakan fasilitas bagi anak-anak pecinta musik, di dalam ruangan ini tersedia berbagai jenis alat musik, di antaranya gitar, bas, piano, drum, biola, alat-alat hadroh dan lain-lain.

11	Rumah Sesek		Rumah sesek didesain menyerupai rumah papua, dinding terbuat dari anyaman bambu, atap dari rumput alang-alang, dan kerangka utamanya dari meja gula.
----	-------------	---	--

B. Ayat-ayat Al-Qur'an sebagai Landasan Wirausaha

1. Keseimbangan antara Dunia dan Akhirat (Q.S. al-Qasas ayat 77)

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan."

2. Beretebaran di Muka Bumi Mencari Rezeki (Q.S. al-Jumu'ah ayat 10)

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.” Al-Jumu'ah [62]:10

Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.

Apabila (sebagian) mereka melihat perdagangan atau permainan, mereka segera berpencar (menuju) padanya dan meninggalkan engkau (Nabi Muhammad) yang sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah, “Apa yang ada di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perdagangan.” Allah pemberi rezeki yang terbaik.

3. Sabar dalam Berusaha (Q.S. al-Baqarah ayat 153)

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ
مَعَ الصَّابِرِينَ

Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat.

Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. Al-Baqarah [2]:153

4. Berbuat Jujur

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا . يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar. niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar.

5. Sadar Qadla' dan Qadar

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

C. Pemahaman Ayat-ayat Wirausaha oleh Pengasuh, Ustaz, dan Santri

1. Pemahaman Pengasuh

Aktivitas wirausaha masyarakat berjalan selaras dengan tingkat sumber daya manusia di sebuah daerah. Dalam mengukur kualitas sumber daya manusia, tidak bisa dinilai hanya dari satu faktor saja. Ada beberapa hal yang cukup berpengaruh di dalamnya. Namun landasan paling dasar terletak pada faktor keyakinan. Keyakinan yang dimaksud berkaitan dengan tingkat religiusitas yang dimiliki seseorang. Faktor ini menjadi dorongan mental bagi pola kehidupan yang dijalani.

Terdapat kecenderungan yang cukup meminggirkan bagi sebagian pengamat, yang mana etika kerja dalam Islam mengalami sebuah kecacatan. Pada akhirnya hal tersebut berdampak pada ketertinggalan para muslim dibanding pemeluk agama lain, pendapat ini disampaikan oleh Louis. Ia beranggapan bahwa letak kesalahannya pada sumber ajaran yakni al-Qur'an, namun sejumlah tokoh Islam menyangkalnya. Jika yang dipersoalkan adalah sumber ajarannya, bagi para intelektual Islam yang menjadi persoalan terletak pada ketidakmampuan dalam menggali pesan sejati teks. Ini yang kemudian bukan sebatas berdampak pada aspek etos kerja, melainkan berbagai

perpecahan dan variasi dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang dianut sebagian orang.

Dimensi al-Qur'an; dunia dan akhirat telah memberi rambu-rambu kepada umatnya untuk mengurus keduanya secara optimal, tanpa mendiskreditkan salah satu dari keduanya. Q.S. al-Qasas ayat 77 menjelaskan bahwa dunia dan akhirat tidak terpisahkan. Keduanya haruslah berimbang, ibarat mata uang sama-sama berharga dari kedua sisinya. Surat al-Jumua' 10 juga menjadi landasan bagi wirausahawan agar senantiasa bersemangat dalam menjalankan setiap usahanya. Redaksi perintah (amar) dalam ayat ini menuntut kepada para wirausahawan untuk bergerak secara masif dan terstruktur, sehingga tidak ada waktu yang berlalu tanpa menghasilkan sesuatu hal yang bermanfaat, Q.S. al-Baqarah ayat 153 sebagai landasan agar wirausahawan selalu konsisten dan selalu mengharapkan pertolongan Allah, Q.S. al-Ahzab ayat 70-71 sebagai acuan untuk senantiasa berbuat dan berkata jujur, dan Q.S. ar-Ra'd ayat 11 tentang sadar akan adanya qadla dan qadar.⁴²

2. Pemahaman Ustaz

Menurut Ustaz Arif, salah seorang ustaz yang diberi kewenangan untuk mengurus hal hal teknis terkait wirausaha

⁴² Wawancara dengan Abah Nasih (Pengasuh Sekolah Alam Nurul Furqon), pada tanggal 20 Juni 2023.

di Planet Nufo, dunia merupakan ladang untuk meraih kebahagiaan akhirat. Ustaz Arif mendapatkan pemahaman tersebut saat membaca sabda Rasulullah yang artinya “*Dunia ini adalah ladang untuk bercocok tanam yang hasilnya akan kita panen kelak di akhirat.*” Ia juga berpegang pada Q.S. al-Qashash ayat 77 dan berpendapat hidup di dunia ini sebagai *mazra’ah al-akhirah*.⁴³

Selain Ustaz Arif, Ustaz Singgih juga berkomentar terhadap surat al-Jumuah 10. Beliau berpendapat bahwa mengajarkan kepada kita supaya memiliki *project*. Sehingga ketika kita sudah selesai dengan satu pekerjaan kita mampu langsung berpindah ke pekerjaan yang lain dengan cepat.⁴⁴

Tidak hanya Ustaz Arif dan Ustaz Singgih, Ustaz Sabil memberikan pendapatnya terkait Q.S.al-Baqarah ayat 153, bahwa manusia tidaklah terlepas dari segala macam ujian atau cobaan. Maka sabar dan selalu meminta pertolongan kepada Allah adalah solusinya. Sebagaimana payung yang mampu membantu kita melewati derasnya

⁴³ Wawancara dengan Ustaz Arif Fatmahan (Manager Usaha Sekolah Alam Nurul Furqon), pada tanggal 11 Juni 2022.

⁴⁴ Wawancara dengan Ustaz Singgih (Koordinator Wirausaha Tambang Larva), pada tanggal 11 Juni 2022.

hujan. Sabar adalah alat agar kita mampu melewati segala macam ujian dan cobaan dari Allah SWT.⁴⁵

3. Pemahaman Santri

Pemahaman materi tentang kewirausahaan, berangkat dari pengajaran yang ditekankan teks kitab suci dan Hadist. Pengajaran tersebut dipahami oleh pengasuh dan ustaz atau ustazah yang secara langsung terjun di dunia usaha. Sehingga dorongan untuk rajin bagi kami (santri-murid) tanpa rasa enggan dan malas berwirausaha. Sepenggal cerita dalam Q.S. al-Qashas ayat 77 menjadi pembelajaran kepada kami agar mengurus urusan dunia dengan baik dan tidak meninggalkan urusan akhirat. Qarun sudah cukup menjadi bukti bahwa tujuan kebahagiaan tidak hanya ditujukan akhirat, namun juga harus dibangun dari dunia.⁴⁶

Kami diberikan buku oleh Pengasuh dan atau Ustaz-Ustazah dan diperintahkan untuk membuat *schedule* harian sampai bulanan. Fungsinya sebagai pengamalan dari surat al-

⁴⁵ Wawancara dengan Ustaz Sabil (Koordinator Wirausaha Nufu Farm), pada tanggal 11 Juni 2022.

⁴⁶ Wawancara dengan Syahid Nur Arifin (Tim Usaha Nufu Farm), pada tanggal 12 Juni 2022.

Jumua 9-11, sehingga kami bisa menjadi orang yang cekatan dan tidak *gabut*.⁴⁷

Mata kami tidak terlepas dari contoh yang diberikan oleh Pengasuh dan Ustaz-Ustazah. Salah satu yang membuat kami kagum adalah tingkat kesabaran ekstra yang dimiliki oleh beliau. Pengasuh dan Ustaz-Ustazah sering mengingatkan kami bahwa konsisten (sabar) dalam berwirausaha adalah modal terbesar dari kesuksesan usaha tersebut.⁴⁸

D. Implementasi Ayat-ayat Wirausaha di Sekolah Alam Nurul Furqon

Santri-murid selalu didoktrin bahwa tidak selamanya bisa mengandalkan kedua orang tua mereka, sanak-keluarga mereka, atau orang-orang di sekitar mereka. Santri-murid benar-benar difasilitasi untuk mengeksplorasi jiwa wirausaha mereka, mereka bebas memilih kewirausahaan apa yang menjadi tujuan mereka ke depannya. Maka, kalau kita melihat ke seberang Planet Nufo, akan nampak lahan kebun sayuran, bersebelahan dengan peternakan domba berjejer. Suara sahutan domba saling bertukar, di tengah riuhnya kegiatan santri.

⁴⁷ Wawancara dengan As'ad Muqofa (Tim Usaha Jamur Janggal), pada tanggal 12 Juni 2022.

⁴⁸ Wawancara dengan Kardenas (Tim Usaha Ternak Sapi dan Kerbau), pada tanggal 12 Juni 2022.

Lingkungan yang dibuat semacam ini, menunjukkan hadirnya suasana yang sangat harmoni dan asri. Para santri dilahirkan dari lingkungan yang dekat dengan akses pertanian juga peternakan. Mereka dididik untuk juga merawat pertanian sekaligus beternak. Hasil peternakan dari domba dimanfaatkan dengan serius. Dari fesesnya dijadikan media bertani dan juga diolah menjadi pupuk. Hasil pertanian di sini selain untuk kemandirian pesantren juga dimanfaatkan untuk kehidupan para santri.

Pendidikan kewirausahaan, sangat ditekankan di sini. Penekanan tersebut ditujukan agar modalitas kemampuan santri untuk terjun di masyarakat. Selain itu, agar keamanan ekonomi menjadi sebuah peluang untuk dapat dikembangkan di luar nantinya. Pengajaran semacam ini, tentu bukan asal-asalan. Sejak Nabi Saw hidup, Muhammad kecil telah melakukan aktivitas perekonomian dengan menggembala. Karir Nabi dalam hal ekonomi juga terus berlanjut dengan berdagang. Seluruh hasil aktivitas wirausaha yang dijalankan Nabi, difungsikan sebagai dakwah. Sampai wafatnya Nabi Saw tidak meninggalkan harta warisan. Cermin dari Nabi tersebut dijadikan nilai pelajaran yang dipegang. Berdakwah dengan jalan kekayaan akan lebih nyaman dan tenang, karena pada

prinsipnya keseimbangan dunia dan akhirat senantiasa bisa berjalan beriringan tanpa memberatkan salah satunya.⁴⁹

Beberapa unit usaha di Sekolah Alam Nurul Furqon:

a) Nufo Farm



Usaha domba dan kambing termasuk usaha awal yang ada di Sekolah Alam Nurul Furqon, dimulai sejak sekitar tahun 2019, beriringan dengan didirikannya pesantren ini. Hanya saja jumlah domba dan kambing belum sebanyak yang sekarang. Berawal dari puluhan domba dan kambing sampai akhirnya bisa memiliki 300 ekor domba dan kambing. Perkembangannya memang sangat signifikan. Namun, tidak heran lagi jika yang namanya usaha pasti ada jatuh bangunnya. Akan tetapi ustadz beserta santri-murid dan para tim yang mengelola

⁴⁹ Wawancara dengan Abah Nasih (Pengasuh Sekolah Alam Nurul Furqon), pada tanggal 20 Juni 2023.

ternak ini tidak menyerah dan putus asa begitu saja. Mereka selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan solusi terhadap setiap masalah yang ada.⁵⁰

b) Green House



Tujuan dan harapan untuk bisa mandiri dalam hal swasembada pangan terus berusaha diwujudkan. Salah satunya dengan membuat green house ini, sedikit banyak kebutuh sayur mayur dan bumbu-bumbu untuk kebutuhan dapur aman, tidak perlu lagi membeli di luar, bahkan malah bisa menjualnya ke luar. Sayur-mayur yang ada di Nufo segar-segar, karena dirawat dengan model tanaman organik, sehingga aman dari bahan-bahan kimia. Sayu-sayur ini menjadi favorit warga sekitar, terutama bagi orang-orang yang sudah merasakan sendiri manfaat dari mengonsumsi sayur-sayuran organik. Di antara hasil *green*

⁵⁰ Wawancara dengan Ustadz Arif (Koordinator wirausaha “Nufo Farm”), pada tanggal 20 Juni 2023 di Sekolah Alam Nurul Furqon, Rembang.

house adalah, kacang panjang, bayam, sawi, kangkung, cabe merah, cabe hijau, dan cabe rawit.⁵¹

c) NEP (Nufo Education Park)



Nufo menyediakan area perkebunan, dengan memiliki perkebunan ini, para ustadz dan ustadzah bisa langsung mengajak santri untuk belajar praktek di lapangan, jadi tidak hanya sekedar teori saja. Mereka semangat untuk menanam serta merawatnya, belajar sambil bermain. Banyak buah yang ditanam di NEP ini, di antaranya adalah buah pisang dan buah pepaya. Selain itu di sana juga ditanami ubi pohon dan ubi jalar.⁵²

⁵¹ Wawancara dengan Ustadz Arif (Koordinator wirausaha “Green House”), pada tanggal 20 Juni 2023 di Sekolah Alam Nurul Furqon, Rembang.

⁵² Wawancara dengan Ustadz Arif (Koordinator wirausaha “NEP”), pada tanggal 20 Juni 2023 di Sekolah Alam Nurul Furqon, Rembang.

d) Budidaya *Maggot*



Planet Nufo juga membudidayakan *maggot*, fungsinya sebagai pengolah atau pengurai sampah organik. Kalau sampah non organik disterilkan dengan cara dibakar, sedangkan sampah organik disterilkan dengan cara diberikan kepada *maggot*. Jadi Planet Nufo bisa benar-benar steril dari sampah atau *zero* sampah. Selanjutnya, sebagian *maggot* ini dimasukkan ke kandang penetasan sehingga bisa menjadi lalat, lalat itu lalu kawin dan bertelur, dan telur itu ketika menetas jadilah *maggot* lagi, proses ini berguna untuk menjaga siklus dari *maggot* itu sendiri. Sedangkan sebagiannya lagi diberikan kepada ternak, seperti : Ayam, bebek, entok, ikan, dan lain sebagainya.⁵³

⁵³ Wawancara dengan Ustadz Singgih (Koordinator wirausaha “Tambang Larva”), pada tanggal 12 Juni 2022 di Sekolah Alam Nurul Furqon, Rembang.

e) Ternak Sapi



Usaha sapi yang ada di Sekolah Nurul Furqon memang belum lama, namun perkembangannya sangat cepat, lebih terasa ketika Idul Adha, tahun kemarin ada 13 ekor sapi yang laku terjual untuk hewan sembelihan di hari Qurban.⁵⁴

f) Planet Puyuh



⁵⁴ Wawancara dengan Ustadz Murtadlo (Koordinator wirausaha “Ternak sapi”), pada tanggal 12 Juni 2022 di Sekolah Alam Nurul Furqon, Rembang.

Seiring berjalannya waktu usaha-usaha di Sekolah Alam Nurul Furqon semakin maju dan bercabang. Seperti usaha yang satu ini, usaha yang baru dimulai awal tahun 2021 ini sekarang sudah mampu menguasai pasaran di daerah Lasem dan Rembang, bahkan sampai kurang-kurang. Rencana akan menambah lagi jumlah puyuh beserta kandangnya.⁵⁵

g) Planet Laundry

Diskon 50%
Untuk 10 orang pertama
Dari 20-30 Mei 2022

PLANET LAUNDRY
CEPAT - WANGI - SUCI

Setiap hari Jum'at gratis cuci perlengkapan sholat (mukenah-sajadah)

Our Services

laundry kiloan & satuan	
✓ Paket biasa (cuci-kering)	: 4000
✓ Paket komplet (cuci-kering-setrika)	: 5000
✓ Paket setrika	: 3000
✓ Laundry selimut / bed cover	Kecil : 5000 Besar : 7000
✓ Laundry express Sehari jadi	: 7000

FREE Free pelayanan antar - jemput

Jam Operasional
07.00 - 17.00
Depan Masjid 4CBC+4HV, Magen, Kec. Pamotan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59261

WA : 082135948878 IG : @planetlaundry2022

Seperti halnya di Sekolah-sekolah *boarding school* pada umumnya, masalah pakaian kotor menumpuk menjadi momok besar yang harus segera dicarikan solusi. Inilah yang menjadikan awal mula bisnis laundry yang ada di

⁵⁵

Wawancara dengan Ustadz Alwi (Koordinator wirausaha “Planet puyuh”), pada tanggal 12 Juni 2022 di Sekolah Alam Nurul Furqon, Rembang.

Planet Nufo. Sehingga tidak ada lagi pakaian kotor yang menumpuk. Selama kurang lebih satu tahun berjalan, laundry Planet Nufo sudah memiliki outlet dan 3 mesin cuci sendiri.⁵⁶

h) Budidaya Jamur Janggol



Usaha yang dimulai dari rasa penasaran pun kini menjadi usaha yang cukup banyak diminati oleh para santri di Sekolah Alam Nurul Furqon ini. Mengalami proses jatuh bangun yang luar biasa, namun owner jamur janggol ini tetap gigih dan pantang menyerah. Berawal dari 5 kumbung, sampai akhirnya bisa memiliki 35 kumbung. Padahal usaha ini tergolong sangat dini, baru 5 bulan

⁵⁶ Wawancara dengan Ustadzah Bunga (Koordinator wirausaha “Planet Laundry”), pada tanggal 12 Juni 2022 di Sekolah Alam Nurul Furqon, Rembang.

berjalan, namun omset yang didapatkan bisa mencapai 5-10 juta perbulan.⁵⁷

i) Nufo Mart



Kebutuhan warga Planet Nufo yang harus selalu terpenuhi, maka Nufo Mart hadir dengan menyediakan berbagai macam kebutuhan warga Nufo, sehingga tidak perlu untuk membeli di luar, sebab di Nufo Mart semua sudah tersedia.⁵⁸

⁵⁷ Wawancara dengan Ustadz Amrul (Koordinator wirausaha “Jamur Janggal”), pada tanggal 12 Juni 2022 di Sekolah Alam Nurul Furqon, Rembang.

⁵⁸ Wawancara dengan Ustadzah Triana (Koordinator wirausaha “Nufo Mart”), pada tanggal 12 Juni 2022 di Sekolah Alam Nurul Furqon, Rembang.

j) Planet Qua



Air bersih belum tentu sehat untuk dikonsumsi, Planet Nufo mulai membuka usaha baru ini dengan salah satu tujuan yaitu agar air minum yang dikonsumsi anak-anak adalah air yang segar dan menyehatkan, sehingga mereka akan tumbuh dengan sehat dan aktivitas dengan semangat. Air yang diproduksi di Planet Qua adalah jenis air RO yang menggunakan proses penyaringan dengan daya tinggi.⁵⁹

⁵⁹ Wawancara dengan Ustadz Ficky (Koordinator wirausaha “Planet Qua”), pada tanggal 20 Juni 2023 di Sekolah Alam Nurul Furqon, Rembang.

BAB IV

Analisis Ayat-ayat Kewirausahaan dan Implementasinya di Sekolah Alam Nurul Furqon

A. Ayat-ayat Kewirausahaan dan Pemahamannya di Sekolah Alam Nurul Furqon

1. Keseimbangan antara Dunia dan Akhirat

Allah SWT berfirman dalam surat Al-Qasas ayat 77:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat Baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Merujuk pada tafsir al-Misbah, ayat tersebut menguraikan kisah nasihat Nabi Musa kepada Qarun. Nabi Musa menasihatkan kepadanya untuk kebolehan dalam mengupayakan barang keduniaan, sedang tetap menggantungkan diri kepada Allah dengan ketekunan beribadah. Usaha yang dilakukan di bawah batas syariat yang dibenarkan. Sebab Allah sendiri, dengan segala

sesuatunya telah menyediakan rahmat berupa harta. Jalan untuk membangun kehidupan akhirat yaitu di saat hidup dalam kondisi berkecukupan secara ekonomi, maka untuk menilik orang-orang yang berada pada posisi kekurangan. Mereka sebagai jalan menginfakan sebagian rahmat (harta benda) yang telah dititipkan pada sebagian manusia. Di samping itu dalam upaya menjalankan segala usaha untuk meraih harta benda di dunia, manusia diberikan larangan-larangan untuk tidak sampai berbuat kerusakan. Artinya tetap menjaga bumi sebagai penyedia untuk hidup manusia, tidak menghalalkan segala cara, merusak bumi demi mendapatkan keuntungan. Larangan tersebut menjadi batas daripada manusia, dalam melaksanakan aktivitas mencari ekonomi, agar tidak sembarangan serta tetap memperhatikan lingkungan. Allah memperingatkan untuk senantiasa tidak melewati batas tersebut. Sejatinya Allah tidak menyukai perbuatan perusakan yang dilakukan untuk mendulang keuntungan yang bersifat merusak.⁶⁰

Menurut Ustaz Arif selaku salah satu ustaz dan merupakan manajer wirausaha di Sekolah Alam Nurul Furqon, kebahagiaan baik diperuntukan untuk dunia selagi masih dalam orientasi akhirat pun menjadi pandangan mulia

⁶⁰ M. Quraish Shihab, "*Tafsir al-Misbah vol. 9*",(Tangerang: PT. Lentera Hati, 2016), hlm. 664.

bagi tiap Muslim. Dan al-Qur'an juga telah memberi rambu-rambu kepada umatnya untuk mengurusinya secara optimal, tanpa mendiskreditkan salah satu dari keduanya.

Santri-murid di Sekolah Alam Nurul Furqon diajarkan realistik, diberi perspektif dan contoh sikap hidup yang benar-benar seimbang. Perspektif disosialisasikan kepada santri-murid pada kulum singkat pengasuh atau ustadz-ustadzah setiap selesai salat *maktubah*, dan contoh sikap hidup pada kehidupan sehari-sehari. Sehingga santri-murid benar-benar mampu menguasai dunia dengan baik serta mampu menjadikannya sebagai *katalisator* kehidupan yang bahagia di akhirat dan mampu mengusahakan kebaikan yang luas.

Paradigma yang rata-rata berkembang di kalangan pesantren, bahwa: Allah yang akan mengatur semuanya, membuat para santri merasa belum perlu memiliki keterampilan untuk menguasai aspek ekonomi. Planet Nufo tidak mau paradigma itu ada di dalam diri santri-muridnya, sehingga Planet Nufo membangun usaha-usaha yang realistik, seperti: Nufo Farm, Green house, Planet Qua, Jamur, Planet Laundry, Tambang Larva, Planet Puyuh, dan Nufo Mart. Harapan dari dibangunnya usaha-usaha itu di Planet Nufo adalah santri-murid mampu meraih keseimbangan hidup dunia dan akhirat.

Santri-murid Planet Nufo dituntut untuk berdiri dengan kaki sendiri atau dalam kata lain mampu mandiri. Hal ini bisa dilakukan jika memiliki harta yang cukup. Salah satu contoh sikap hidup bergantung pada orang lain adalah mengharapkan amplop.

Selain itu, santri-murid Planet Nufo juga diajari dalam mengelola uang. Bagaimana cara uang 10 rb bisa jadi 20 rb, 50 rb, 100 rb, bahkan. Maka, ada yang berdagang, ada yang beternak, dan juga berinvestasi.

Hemat itu bukan pangkal kaya. Analoginya: Ketika kita punya keinginan untuk beli mobil dengan harga 250 juta, sedangkan penghasilan kita sebulan 5 juta, untuk kebutuhan hidup 3 juta perbulan, dan sisanya ditabung. Kisaran 10 tahun 4 bulan mobil itu baru bisa kebeli. Maka, yang diajarkan di Sekolah Alam Nurul Furqon bukanlah berhemat. Tapi, berwirausaha atau investasi. Dengan hal ini keinginan akan lebih mudah tercapai.

Bukan hanya aspek dunia saja, aktivitas-aktivitas yang bersifat ukhrawi juga ditekankan. Seperti halnya tubuh yang butuh asupan makanan dan minuman sehingga bisa terus bergerak dan manfaat. Jiwa juga butuh asupan-asupan sehingga bisa selalu bersemangat dalam kebaikan dan terhindar dari perilaku-perilaku yang merugikan. Hal itu bisa didapat dengan melaksanakan aktivitas-aktivitas yang

bersifat ukhrawi, seperti: Salat berjamaah, salat tahajud, mengaji al-Qur'an, salat duha, dan lain-lain.⁶¹

Dunia harus benar-benar kita kuasai sepenuhnya, memiliki kematangan dalam bidang keilmuan, memiliki harta yang cukup untuk kemanfaatan, selanjutnya kita rebut kekuasaan, sehingga kita mampu mencapai puncak kemanfaatan. Kalau kita punya ilmu, kita hanya bisa bermanfaat bagi beberapa orang saja. Kalau kita punya harta yang cukup, kita hanya mampu bermanfaat bagi sebagian orang saja, karena harta itu terbatas. Tapi kalau kita jadi seorang pemimpin kita mampu bermanfaat bagi semua orang. Selanjutnya kita gunakan dunia yang telah ada dalam genggamannya sebagai jembatan menuju kampung akhirat. Kita gunakan urusan dunia ini bernilai akhirat.⁶²

2. Bertebaran di Muka Bumi Mencari Rizki

Surat al-Jumuah ayat 10. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

⁶¹ Wawancara dengan Ustaz Arif (Manajer wirausaha), pada tanggal 20 Juni 2023 di Sekolah Alam Nurul Furqon, Rembang.

⁶² Kulum Abah Nasih setelah sholat maghrib, pada tanggal 12 Juni 2022 di Masjid Sekolah Alam Nurul Furqon.

Artinya: *“Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.”* Al-Jumu‘ah [62]:10

Firman di atas ini menjadi landasan bagi wirausahawan untuk selalu semangat dalam menjalankan setiap usahanya. Sebab, tidak ada usaha yang tanpa hambatan, sehingga seorang wirausahawan harus selalu optimis dan bekerja keras agar usahanya berjalan dengan optimal. Adapun keterkaitan ayat ini dengan kewirausahaan adalah anjuran bagi semua orang terutama muslim, agar tidak bermalas-malasan mencari kebutuhan hidup (rezeki). Karena redaksi yang disebutkan dalam ayat ini adalah redaksi perintah (amar) yang berarti harus segera. Ketika mendengar panggilan Allah (adzan) segera menunaikan kewajibannya dan setelah selesai shalat langsung bertebaran di muka bumi guna mencari rizqi (kembali ke usahanya masing-masing). Menurut sebagian mufassir waktu istirahat adalah shalat, berarti shalat itu merupakan proses memulihkan tenaga agar lebih bersemangat dalam bekerja di waktu berikutnya.

Inti dari wirausaha adalah mental pantang menyerah, mampu menemukan solusi dalam setiap halangan dan rintangan, sampai usaha itu mampu mencapai titik “berhasil”. Selain itu, wirausaha juga merupakan keahlian,

kemampuan, atau keterampilan memodifikasi suatu hal sehingga memiliki daya jual keuntungan. Semua itu harus dikerjakan dengan cepat dan terstruktur.⁶³

Adapun kisah daripada sebab ayat ini turun, yaitu:

Ibnu Jarir meriwayatkan dari Jarir mengatakan: “ mereka bila melaksanakan pernikahan memainkan gendang dan seruling dan meninggalkan Nabi saw berdiri di podium, mereka berpaling kepadanya. Dan diriwayatkan Ibn al – Mundzir dari Jabir bahwa ayat ini turun disebabkan dua hal, yaitu kisah pernikahan dan kedatangan kafilah di satu waktu. Orang-orang Madinah tertimpa musibah yaitu kelaparan dan tingginya harga, di saat itu juga datang Dakhiyah al-Kalbi dalam barang dagangan dari Syam, dan memukul gendang untuk memberi tahu kedatangannya, saat itu Rasulullah saw, sedang memberikan khotbah pada hari Jum’at, maka pergilah orang-orang kepadanya dan tidak ada lagi yang tersisa di Masjid kecuali hanya ada dua belas orang laki-laki, di antaranya ada Abu Bakar, Umar, maka turunlah ayat ini. Setelah itu Nabi berkata: Dan demi Dzat yang jiwa Muhammad ada di tangan-Nya, kalaulah kamu sekalian semua mengikutinya sehingga tidak tersisa satu orangpun,

⁶³ Wawancara dengan Ustaz Singgih (Koordinator Wirausaha “Tambang Larva”), pada tanggal 13 Juni 2022 di Sekolah Alam Nurul Furqon, Rembang.

benar-benar akan menumpahkan limbah ini dengan api pada kamu sekalian.⁶⁴

Contoh usaha yang harus dikerjakan dengan cepat dan terstruktur adalah Budidaya *maggot* karena usaha ini adalah induk dari usaha ternak di Planet Nufo:

Di awal berdirinya usaha ini banyak sekali kecaman dari masyarakat yang mengatakan bahwa: “Lalat kok dipelihara.” Tidak bisa dipungkiri kebanyakan kita memang mengaitkan hewan ini dengan konotasi-konotasi negatif : Hewan yang jorok, suka dengan sampah, dan lain sebagainya. Namun dalam sisi buruknya, ada salah satu jenis lalat yang bisa membantu manusia, khususnya dalam mengatasi permasalahan sampah (sampah organik), disebut dengan lalat BSF atau lalat tentara hitam.

Berbeda dengan sampah non organik, sampah organik ini kalau dibiarkan lama-lama mengurai busuk dan menimbulkan aroma menyengat. Oleh karenanya, Planet Nufo membuka usaha budidaya *maggot*, fungsinya sebagai pengolah atau pengurai sampah organik. Kalau sampah non organik disterilkan dengan cara dibakar, sedangkan sampah organik disterilkan dengan cara diberikan kepada *maggot*.

⁶⁴ Syihabuddin Mahmud Ibnu Abdillah al-Khusaini al-Lusi, *Rukhul Ma'ani fi Tafsir al-Qur'an al-'Adzim wa as-Sabu' al-Matsani*, (Bairut Libanon: Daar al-Kutub al-'ilmiyyah, 1995M/1415) juz 14 hal, 299.

Jadi, Planet Nufo bisa benar-benar steril dari sampah atau *zero* sampah. Selanjutnya, sebagian *maggot* ini dimasukkan ke kandang penetasan sehingga bisa menjadi lalat, lalat itu lalu kawin dan bertelur, dan telur itu ketika menetas jadilah *maggot* lagi, proses ini berguna untuk menjaga siklus dari *maggot* itu sendiri. Sedangkan sebagiannya lagi diberikan kepada ternak, seperti : Ayam, bebek, entok, ikan, dan lain sebagainya. Bagi orang yang kreatif sampah pun bisa jadi rupiah. Dan untuk menyasati perspektif negatif yang berkembang di masyarakat tentang *maggot* atau belatung ini, tempat ini kami beri nama “Tambang Larva”.⁶⁵

3. Sabar dalam Berusaha

Surat al-Baqarah ayat 153. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. Al-Baqarah [2]:153

Rahasia shalat berguna sebagai sarana memupuk kesabaran karena shalat itu membangun relasi antara seorang

⁶⁵ Wawancara dengan Ustaz Singgih (Koordinator wirausaha “Tambang Larva”), pada tanggal 15 Juni 2022 di Tambang Larva.

hamba dengan Tuhannya, dan merupakan induk dari ibadah-ibadah yang lain, dalam salah satu hadits,

Dengan salat, seorang hamba bisa merasakan kehadiran Allah serta segala fadhilah-Nya, dapat menepis serta hilang ketakutan, kekhawatiran serta mendatangkan solusi dalam setiap masalah, sehingga mengantarkan rasa tenang bagi orang-orang yang menjalankan, Rasulullah bersabda: “Telah dijadikan penenang hatiku (*qurrotu aini*) di dalam ibadah salat”. (HR. Ahmad no 12.584).⁶⁶

Seorang hamba yang menjalankan kesabaran dan shalat dengan khusyu’ serta dihinggapi ketakutan terhadap Allah, maka seseorang itu akan terhindar dari perbuatan-perbuatan yang bersifat keji dan munkar serta akan menjadikan seseorang itu *legowo* (lapang dada) dalam menanggung semua cobaan dalam hidup.⁶⁷

Sabar bukan hanya berarti menerima segala cobaan. Namun, terus berusaha dan pantang menyerah. Seperti yang dialami oleh salah satu wirausaha di Planet Nufo, yakni: Nufo Farm. Usaha yang secara ideologis terinspirasi apa yang telah dicontohkan Nabi Saw dan merupakan sarana sebagai melatih kualitas kepemimpinan ini pernah dalam

⁶⁶ Ensiklopedi Hadits, *Kutubut tis’ah*, HR. Ahmad no 12.584.

⁶⁷ Wawancara dengan Abah Nasih (Pengasuh Sekolah Alam Nurul Furqon), pada tanggal 20 Juni 2023 di Sekolah Alam Nurul Furqon, Rembang.

fase mendekati kegagalan. Namun, tim Nufo Farm terus berusaha, pantang menyerah, dan terus mencari solusi atas segala masalah yang sedang mereka hadapi: Domba atau kambing mati, sakit, keguguran, *kecentet* (tidak bisa tumbuh dengan optimal), dan lain sebagainya. Kini, Nufo Farm telah mendapat apa yang telah mereka usahakan: Tidak ada lagi domba atau kambing yang mati tanpa diketahui sebabnya, mampu beranak-pinak dengan baik, dan mampu memenuhi kebutuhan asupan daging santri-murid Planet Nufo.⁶⁸

Selain Nufo Farm, ada juga usaha yang juga sangat menguji kesabaran, yakni: Jamur Janggal. Berbeda dengan jamur-jamur yang sering beredar di pasaran. Jamur ini memiliki bentuk seperti payung yang masih tertutup dan ukuran yang kecil, sehingga butuh kesabaran extra untuk memanennya. Selain kesabaran, juga butuh ketelitian untuk memanennya, karena jika ada jamur yang tertinggal, jamur itu akan mekar dan menghitam sehingga berdampak buruk pada jamur yang akan dipanen di hari setelahnya. Walaupun begitu, nilai jual jamur cukup tinggi, panennya setiap hari, berkisar 10-15 kg dan 1 kg jamur ini dihargai 40 ribu.⁶⁹

⁶⁸ Wawancara dengan Ustaz Sabil (Koordinator wirausaha “Nufo Farm”), pada tanggal 16 Juni 2022 di Nufo Farm.

⁶⁹ Wawancara dengan Ustaz Adit (Koordinator wirausaha “Jamur Janggal”), pada tanggal 17 Juni di Planet Jamur Janggal.

4. Berbuat Jujur

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا . يُصْلِحْ لَكُمْ
أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ
فَوْزًا عَظِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar. niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar.

5. Sadar Qadla dan Qadar

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا
أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ
وَالٍ

Artinya: "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia."

B. Implementasi Ayat-ayat Kewirausahaan di Sekolah Alam Nurul Furqon

Sekolah Alam Nurul Furqon adalah lembaga pendidikan yang memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan potensi anak-anak secara holistik. Salah satu pendekatan yang sangat relevan dan penting untuk ditanamkan dalam proses pendidikan

adalah kewirausahaan. Melalui implementasi ayat-ayat kewirausahaan, sekolah ini dapat menjadi sarana yang efektif untuk memupuk jiwa mandiri, inovatif, dan berdaya saing pada siswa-siswinya. Ada beberapa implementasi santri-murid Planet Nufo atas pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an diantaranya;

1. Menumbuhkan Semangat Kemandirian

Dalam al-Qur'an, terdapat ayat yang mendorong untuk mandiri, berpikir kritis, dan bertindak proaktif. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Qasas ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ
الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي
الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat Baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Dengan menghadirkan nilai-nilai ini dalam proses pembelajaran, siswa di Sekolah Alam Nurul Furqon akan merasakan semangat kemandirian yang mendorong mereka untuk mengambil inisiatif dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi.

2. Pembelajaran Berbasis Pengalaman

Dinamakan Sekolah Alam karena pendiri sekaligus pengasuh Sekolah Alam Planet Nufo menganggap bahwa semua yang dipelajari harus dialami. Sehingga santri tidak hanya memiliki pemahaman namun juga pengalaman. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman dalam Surat al-Jumuah ayat 10;

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *“Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.”* Al-Jumu‘ah [62]:10

Ayat tersebut memperkuat konsep pembelajaran berbasis pengalaman, di mana siswa tidak hanya belajar dari buku teks, tetapi juga melalui pengalaman praktis dengan perintah “bertebaranlah mencari karunia Allah”. Dalam hal ini, Sekolah Alam Nurul Furqon dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam proyek nyata, simulasi bisnis, atau kegiatan kewirausahaan lainnya yang melibatkan aspek perencanaan, pengelolaan risiko, dan pemasaran.

3. Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi

Abah Nasih mengharapkan santri-muridnya tidak hanya menjadi entrepreneur tetapi juga sosiopreneur. Tidak

hanya menjadikan pengusaha yang memperkerjakan manusia, tapi juga memberdayakan manusia. Hal itu didapatkan sebagaimana pemahaman terhadap surat Al-Qasas ayat 77. Allah SWT berfirman:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat Baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Implementasi kewirausahaan dalam kurikulum dapat membantu menciptakan generasi yang tidak hanya memiliki kemampuan untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk “orang lain” seperti memiliki pemahaman tentang bagaimana menciptakan lapangan kerja, berkontribusi pada masyarakat, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Santri-murid akan belajar mengenai tanggung jawab sosial dan kesempatan untuk berkontribusi dalam memajukan masyarakat sekitarnya.

4. Menghadapi Tantangan Masa Depan

Dunia terus berkembang, dan tantangan yang dihadapi oleh generasi mendatang akan semakin kompleks. Dengan memiliki jiwa kewirausahaan, siswa akan dilengkapi dengan keterampilan adaptasi dan keberanian untuk menghadapi masa depan yang tidak dapat diprediksi dengan pasti.

Karena itulah, ikhtiar membangun kemandirian ekonomi diperlukan. Apalagi berhubungan dengan masa depan yang sarat akan apa yang dilakukan di masa kini. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ
اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ
وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ
مِنْ وَّالٍ

Artinya: *Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. Ar-Ra'd [13]:11*

Namun, ayat tersebut tidak boleh dipandang sebagai tujuan akhir, melainkan sebagai alat untuk mencapai visi yang lebih luas. Sekolah Alam Nurul Furqon perlu

mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam seluruh aspek pembelajaran dan budaya sekolah, serta menggabungkannya dengan pendekatan lain yang mendukung pengembangan karakter holistik siswa.

Dengan demikian, melalui pemahaman yang benar terhadap ayat ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan wirausaha di Sekolah Alam Nurul Furqon, lembaga pendidikan ini akan menjadi garda terdepan dalam membentuk generasi penerus yang memiliki jiwa mandiri, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan dinamika dunia modern. Lebih dari sekadar mencetak calon pebisnis, Sekolah Alam Nurul Furqon akan menghasilkan individu yang tangguh, berdaya saing, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian penelitian sejauh ini, disimpulkan daripada keseluruhannya yaitu:

- 1) Ayat-ayat yang menjadi landasan Sekolah Alam Nurul Furqon diantaranya Surat al-Qasas ayat 77, Surat al-Jumuah ayat 10, dan Q.S. al-Baqarah ayat 153.
- 2) Pemahaman materi tentang kewirausahaan di dalam al-Qur'an dijelaskan oleh pengasuh dan ustaz sebagai sebuah kewajiban seorang muslim. Sedangkan pemahaman santri berwirausaha itu penting karena termotivasi oleh pengasuh serta ustaz dan ustazahnya.
- 3) Pengaplikasian ayat-ayat wirausaha itu terlihat dari banyaknya sektor usaha di Sekolah Alam Planet Nufo seperti peternakan, perkebunan, dan bidang usaha lainnya. Setiap siswa di Sekolah Alam Planet Nufo mengikuti setidaknya satu sektor atau bidang wirausaha sesuai dengan keahlian dan kemampuan mereka.

B. SARAN

Pemahaman ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan tema wirausaha, bisa dipelajari lebih mendalam, baik menggunakan pendekatan fenomenologi, psikologi, manajemen,

atau pendekatan lainnya. Bisa juga dipadukan dengan Hadis supaya mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2013. *Wirausaha Berbasis Syari'ah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Ahmadi, Abu daan Cholid Narbuko. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Al Hasyimi, Sayyid Ahmad. 1993. *Syarah Mukhtaarul Ahaadiist (HadisHadis Pilihan Berikut Penjelasannya*. Bandung: Sinar Baru
- Al Jassas, Ahmad Ibn Ali. 1335 H. *Ahkam Al-Qur'an*. Kairo: Mathba'ah al-Auqôf al-Islamiyah
- Al-Qurthubi, Ibn Ahmad. 1369 H. *Al-Jâmi' li - Ahkâm Al-Qur'an* Dar alKutub al-Misriyah
- Yusuf, *Istirotijyah*, hlm. 385
- A.Michael, Haberman dan Mathew B. Miles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Rohendi Rohidi, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Anwar, Muhammad. 2014. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2015. *Sekolah Entrepreneur*. Jakarta: Harmoni
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana

- Chalil, Zaki Fuad. 2009. *Pemerataan distribusi kekayaan dalam ekonomi*. Jakarta: Airlangga
- Fauzi, Ichwan Fauzi et al. 2015. *Ensiklopedia Nabi Muhammad SAW Sebagai Wirausahawan vol. 8*. Jakarta : Lentera Abadi, 2015
- Frinces, Heflin. 2011. *Be An Entrepreneur*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hadi, Sutrisno. 1990. *Metodologi Research, Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset
- Idris. 2015. *Hadis Ekonomi “Ekonomi dalam Prespektif hadis Nabi”*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Kafrawi. 1987. *pembaharuan sistem pendidikan pondok pesantren, sekolah dan madrasah, pendidikan pondok pesantren sebagai usaha peningkatan prestasi kerja dan pembinaan kesatuan bangsa*. Jakarta: Cemara Indah
- LPMQ. 2019. *Pembangunan Ekonomi Umat “Tafsir al-Qur’an Tematik”*. Jakarta : Lajnah Pentasihan al-Qur’an
- Malik, Jamaluddin. 2005. *Pemberdayaan pesantren*. Yogyakarta : Pustaka Pesantren
- Natsir, Nanat Fatah. 1999. *Etos Kerja Wirausahawan Muslim*. Bandung: Gunung Djati Press Bandung
- Nazir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gha lia Indonesia
- Ridwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabeta

- Saroso, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*. Jakarta:
Indeks
- Sukamdani, Gitosardjono. 2013. *Wirausaha Berbasis Islam &
Kebudayaan*. Jakarta: Pustaka Bisnis Indonesia
- Surahmad, Winarno. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar,
Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito
- Tarmudji, Tarsis Tarmudji. 2003. *Prinsip-Prinsip Wirausaha*.
Yogyakarta : Liberty
- Yunus, Muhammad. 2008. *Islam dan Wirausaha Kreatif*. Malang :
UIN Press
- Umiarso dkk. 2011. *Pesantren di tengah arus pendidikan*. Semarang:
Pustaka rasial

LAMPIRAN I

Hasil Wawancara Pengasuh

Nama Responden : Abah Nasih

Hari/tanggal : Kamis, 20 Juni 2023

Tempat : Sekolah Alam Nurul Furqon, Rembang.

Penulis : “Apa latar belakang berdirinya Sekolah dan Pesantren alam Planet Nufo?”

Abah Nasih : “Saya ini anak desa yang untuk belajar, bergaul, berorganisasi, berpartai, dan lain-lain sampai ke ibu kota kecamatan, provinsi, sampai ibu kota negara, Jakarta. Di Jakarta selama belasan tahun, bergaul dengan para aktivis, elite politik, dan juga para pengusaha, sederhananya semua orang, mungkin yang saya tak akrab hanya presiden dan wakil presiden saja. Kalau teman menteri, ya, ada beberapa, kalau anggota DPR banyak sekali. Pengalaman itulah yang kemudian membuat saya terpanggil untuk membangun rumah perkaderan.”

Penulis : “Siapa saja yang memiliki ide luar biasa ini, sehingga sekolah ini berdiri?”

Abah Nasih : “Lembaga pendidikan ini saya dirikan dengan sahabat saya yang sudah melebihi saudara yaitu Alm. Arief Budiman (Gus Arif)”

- Penulis : “Kapan pesantren ini didirikan?”
- Abah Nasih : “Planet NuFo berdiri pada tahun 2019, 14 orang mahasantri (calon magister) saya turut menyanggupi berdirinya.”
- Penulis : “Dari mana Abah Nasih mempunyai ide atau gagasan untuk mendirikan pesantren ini?”
- Abah Nasih : “Sekolah Alam Nurul Furqon atau yang sering disebut Planet Nufo adalah sebuah lembaga pendidikan berparadigma holistik. Tidak ada dikotomi antara ilmu dunia dan akhirat. Semua ilmu dipandang bersumber dari Allah yang harus dikuasai oleh setiap muslim. Karena itu, segala aktivitas di dalamnya didesain untuk menghidupkan segala ilmu, yang oleh kalangan dikotomis, disebut sebagai ilmu dunia dan ilmu agama (akhirat). Planet Nufo serius ingin menghidupkan ilmu-ilmu agama dan secara bersamaan juga ilmu dunia (*ihyâ’u ulûm al-dîn wa al-dunyâ*).”
- Penulis : “Apa perbedaan yang dibangun dalam konsep yang diusung dibanding Lembaga Pendidikan pada umumnya?”
- Abah Nasih : “Kita harus kembali kepada definisi kaderisasi. Kaderisasi berasal dari kata kader. Ini bahasa Perancis *cadre*. Artinya adalah kerangka, frame, atau

figura. Makanya kita punya istilah figur. Seseorang bisa dianggap layak menjadi figur santri misalnya, kalau dia memenuhi kualifikasi tertentu, minimal memahami kitab suci dan hadist yang kemudian diamalkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Nah, Sekolah Alam Nurul Furqon ini kami desain untuk melahirkan figur-figur dengan kualifikasi yang jelas. Yang multitalenta bisa kami kader untuk bisa memiliki ketiganya sekaligus. Yang tidak bisa ketiganya, minimal salah duanya, berilmu dan berharta. Kalau benar-benar tidak bisa, ya berilmu atau berharta yang dengan ilmu atau hartanya bersedia untuk mewakafkan dirinya untuk kepentingan banyak orang juga. Nah, agar bisa berkualifikasi demikian, perlu pendidikan dan pelatihan yang benar-benar menyentuh kepada masing-masing person. Tidak bisa bersifat massal. Setiap santri-murid harus dipastikan memiliki disiplin dan skill yang khusus. Harus benar-benar diketahui, “hewan jenis apa” santri-murid kita ini. Kalau burung kita motivasi agar terbang, kalau ikan ya kita buat kolam, kalau tupai walaupun dia pandai melompat jangan pernah kita suruh terbang, dan seterusnya. Dengan kualitas yang jelas itu,

mereka juga akan bisa diharapkan untuk melakukan proses yang sama kepada generasi berikutnya, sehingga terjadi keberlangsungan kaderisasi. Karena itulah, sistem mentoring di sini kami beri ruang yang luas.”

Penulis : “Apa saja kendala yang dialami dalam mendampingi para santri?”

Abah Nasih : “Yang paling umum adalah perspektif orang tua. Sebab, pada umumnya orang tua masih menggunakan paradigma lama dalam memandang anak-anak mereka. Anak-anak masih dijadikan sebagai sarana untuk mewujudkan ambisi yang tidak tercapai yang dulu dimiliki oleh orang tua. Orang tua memaksakan cara yang mereka pernah lalui di masa lalunya, padahal situasi dan kondisi sudah berubah, sangat berbeda. Orang tua juga banyak terpengaruh oleh cara-cara lembaga pendidikan lain yang lebih suka menunjukkan formalitas dibanding substansi. Dalam soal hafalan al-Qur’an saja misalnya, banyak orang tua yang membandingkan di tempat lain anak-anak yang seusia sudah wisuda, sementara mereka tidak mampu melakukan verifikasi kepada kualitas hafalan dan apalagi pemahaman anak-anak itu. Namun, kami ya santai saja. Kami tetap percaya diri

bahwa jalan berbeda ini harus kami lalui sampai pada saatnya nanti akan terbukti. Namun, prinsip yang sampai saat ini kami pegang kuat adalah lembaga pendidikan kita selama ini salah paradigma dan metodologi. Itu terbukti dari ketertinggalan kita. Karena fakta inilah, kita harus berani melakukan revisi. Kalau tidak berani, ya selamanya akan begini.”

Penulis : “Bagaimana cara menciptakan kemandirian intelektual dan kemandirian finansial secara bersamaan, tanpa mendiskreditkan salah satunya?”

Abah Nasih : “Dalam setiap acara, apabila dipekirakan “Planet Nufo”, maka semua santri akan menjawab serempak “Different and the Best; Cerdas, Kaya, Berkuasa”. Planet Nufo memang sebuah lembaga pendidikan, tepatnya dengan muatan yang tidak umumnya ada di dalam lembaga pendidikan. Di samping ada aktivitas pendidikan yang komprehensif, dimulai dengan membaca dan memahami teks al-Qur’an dan hadits Nabi Muhammad, di dalamnya ada aktivitas wirausaha yang dilakukan secara langsung oleh para pendidik dan murid. Semua itu dijalankan secara integratif, karena Planet Nufo memiliki dua visi kemandirian dasar, yaitu: kemandirian intelektual

dan kemandirian finansial. Intelektualitas akan terus berkembang apabila ditopang oleh finansial yang kuat. Sebaliknya, kekuatan finansial juga memerlukan kematangan intelektual untuk membangun konsepsi, persepsi, dan asosiasi tentang berbagai fenomena. Tujuannya adalah untuk melahirkan pribadi-pribadi dengan asosiasi paripurna, minimal benar.”

Penulis : “Kenapa santri-murid Planet Nufo diwajibkan untuk berwirausaha?”

Abah Nasih : “Pendidikan kewirausahaan, sangat ditekankan di sini. Penekanan tersebut ditujukan agar modalitas kemampuan santri untuk terjun di masyarakat. Selain itu, agar kemapanan ekonomi menjadi sebuah peluang untuk dapat dikembangkan di luar nantinya. Pengajaran semacam ini, tentu bukan asal-asalan. Sejak Nabi Saw hidup, Muhammad kecil telah melakukan aktivitas perekonomian dengan menggembala. Karir Nabi dalam hal ekonomi juga terus berlanjut dengan berdagang. Seluruh hasil aktivitas wirausaha yang dijalankan Nabi, difungsikan sebagai dakwah. Sampai wafatnya Nabi Saw tidak meninggalkan harta warisan. Cermin dari Nabi tersebut dijadikan nilai pelajaran yang

dipegang. Berdakwah dengan jalan kekayaan akan lebih nyaman dan tenang, karena pada prinsipnya keseimbangan dunia dan akhirat senantiasa bisa berjalan beriringan tanpa memberatkan salah satunya.”

Penulis :”Ayat apa sajakah yang menjadi landasan kegiatan wirausaha tersebut?

Abah Nasih :”Setidaknya ada 5 ayat yang menjadi landasan aktivitas wirausaha di Planet Nufo: Q.S. al-Qasas ayat 77 menjelaskan bahwa dunia dan akhirat tidak terpisahkan. Keduanya haruslah berimbang, ibarat mata uang sama-sama berharga dari kedua sisinya. Surat al-Jumuah 9-11 juga menjadi landasan bagi wirausahawan agar senantiasa bersemangat dalam menjalankan setiap usahanya. Redaksi perintah (amar) dalam ayat ini menuntut kepada para wirausahawan untuk bergerak secara masif dan terstruktur, sehingga tidak ada waktu yang berlalu tanpa menghasilkan sesuatu hal yang bermanfaat, Q.S. al-Baqarah ayat 153-157 sebagai landasan agar wirausahawan selalu konsisten dan selalu mengharapkan pertolongan Allah, Q.S. al-Ahzab ayat 70-71 sebagai acuan untuk senantiasa berbuat

dan berkata jujur, dan Q.S. ar-Ra'd ayat 11 tentang sadar akan adanya qadla dan qadar.“

LAMPIRAN II

Hasil Wawancara Santri

- Nama Responden : Sahid Nur Arifin
- Wirausaha : Nufo Farm
- Hari/tanggal : Kamis, 16 Juni 2022
- Tempat : Sekolah Alam Nurul Furqon, Rembang.
-
- Penulis : “Apa motivasi anda memilih belajar di Sekolah Alam Nurul Furqon?”
- Arifin : “Di sini selain agenda pendidikan juga diajarkan berwirausaha.”
- Penulis : “Wirausaha apa yang anda ikuti saat ini?”
- Arifin : “Nufo Farm, usaha yang bergerak dalam dunia peternakan kambing dan domba.”
- Penulis : “Apa saja kendala anda dalam menjalankan wirausaha ini?”
- Arifin : “Awalnya banyak sekali kendala yang kami hadapi: Kambing dan domba yang kami pelihara tidak bisa tumbuh dan berkembang dengan baik alias kecentet, banyak dari kambing dan domba kami yang keguguran, dan mati. Tapi, semua itu sudah terlewati.
- Penulis : “Apakah yang diinginkan oleh pengasuh dan ustadz dari para santri?”

Arifin : “Abah dan para ustadz menginginkan kami menjadi kader-kader muda dengan kualitas komplit (mandiri finansial dan intelektual) untuk menjadi pemimpin yang bisa berkontribusi optimal bagi umat dan bangsa ini di masa depan. Inspirasinya ya sudah sering kita baca dan dengar, sebaik-baik kalian adalah yang paling banyak memberi manfaat bagi orang lain.”

Penulis : “Bagaimana implementasi ayat-ayat kewirausahaan dalam kegiatan berwirausaha?”

Arifin : “Abah dan para ustadz selalu memfasilitasi kami dalam dunia wirausaha. Juga menjelaskan kepada kami bahwa al-Qur’an sebagai pedoman hidup manusia memiliki dua dimensi yaitu dimensi dunia dan dimensi akhirat. Kami diharuskan mengurus keduanya dengan baik. Seperti do’a yang kita panjatkan setiap saat, yang tertulis dalam Q.S. al-Qashas ayat 77.

LAMPIRAN III

Hasil Wawancara Santri

- Nama Responden : As'ad Muqofa Nurudzati
- Wirausaha : Jamur Janggal
- Hari/tanggal : Kamis, 16 Juni 2022
- Tempat : Sekolah Alam Nurul Furqon, Rembang.
-
- Penulis : “Apa motivasi anda memilih belajar di Sekolah Alam Nurul Furqon?”
- As'ad : “Saya tertarik belajar di Sekolah Alam Nurul Furqon karena ada materi wirausaha.”
- Penulis : “Wirausaha apa yang anda ikuti saat ini?”
- As'ad : “Jamur Janggal.”
- Penulis : “Apa saja kendala anda dalam menjalankan wirausaha ini?”
- As'ad : “Musim, menjadi faktor terbesar dari wirausaha yang kami jalani. Kalau musim hujan panen jamur menurun, yang tadinya bisa 10-15 kg di musim panas, di musim hujan hanya bisa panen 5-7 kg.”
- Penulis : “Apakah yang diinginkan oleh pengasuh dan ustadz dari para santri?”
- As'ad : “Abah, ustaz, dan mentor usaha menginginkan para santri memiliki trilogi dasar Sekolah Alam Nurul Furqon, yakni: Berilmu, Berharta, dan Berkuasa.”

Penulis : “Bagaiman Implementasi ayat-ayat kewirausahaan dalam kegiatan berwirausaha?”

As’ad : “Abah, ustaz, dan mentor usaha selalu menjelaskan kepada kami bahwa perjuangan itu bisa dikerjakan dengan optimal jika kita memiliki harta yang lebih. Dan Kita akan mendapatkan sesuatu sesuai dengan apa yang Kita usahakan. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. ar-Ra’d ayat 11.

LAMPIRAN IV
Hasil Wawancara Santri

Nama Responden : Ahmad Murtadho
Wirausaha : Ternak Kerbau dan Sapi
Hari/tanggal : Kamis, 16 Juni 2022
Tempat : Sekolah Alam Nurul Furqon, Rembang.

Penulis : “Apa motivasi anda memilih belajar di Sekolah Alam Nurul Furqon?”

Ahmad : “*Background* keluarga saya yang kebanyakan menjadi pengusaha menjadi salah satu faktornya.”

Penulis : “Wirausaha apa yang anda ikuti saat ini?”

Ahmad : “Ternak Kerbau dan Sapi.”

Penulis : “Apa saja kendala anda dalam menjalankan wirausaha ini?”

Ahmad : “Ternak kami yang terdiri dari puluhan sapi dan 3 kerbau terkadang membuat saya dan team kewalahan untuk mencukupi kebutuhan pakannya.”

Penulis : “Apakah yang diinginkan oleh pengasuh, ustaz, dan mentor usaha dari para santri?”

Ahmad : “Abah, ustaz, dan mentor usaha menginginkan para santri benar-benar mampu mengembangkan potensi yang dalam dirinya.”

Penulis : “Bagaimana implementasi ayat-ayat kewirausahaan dalam kegiatan berwirausaha?”

Ahmad : “Allah memerintahkan hambanya untuk bersabar dalam usaha dan pantang menyerah. Sesuai dengan anjuran dalam al-Qur’an Surah al-Baqarah ayat 153-157.”

BEBERAPA UNIT USAHA DI SEKOLAH ALAM NURUL FURQON

SAYUR MAYUR



AYAM EKOR LIDI



PLANET PUYUH



TERNAK KERBAU DAN SAPI



NUFO FARM



PLANET QUA



Penulis bersama Pengasuh Harian



BIODATA PENELITI

Pria bernama lengkap Mahfudh Amrullah ini lahir pada hari Senin, 04 September 2000 di Grobogan. Ia mengawali karier pendidikannya di SDN 1 Kandangrejo. Setelah lulus dari SD tersebut ia melanjutkan studinya di MTs NU Nurul Ulum, Jekulo. Lalu, di MASS Tebuireng.

Setelah lulus dari MASS Tebuireng Mahfudh memutuskan untuk melanjutkan studinya di UIN Walisongo Semarang dan mengambil jurusan Ilmu al-Qur'an Tafsir.

Semasa kuliah, Mahfudh mulai terjun dalam dunia usaha. Sebagai upaya untuk meringankan beban (biaya) orang tuanya di rumah yang berprofesi sebagai Petani. Namun, sebagaimana kata pepatah "Nana korobi ya oki". Mahfudh harus jatuh (gagal) berkali-kali sebelum akhirnya menemukan jalan bisnisnya sekarang ini. Ia sekarang sedang berusaha keras supaya bisnisnya bisa terus berkembang. Sehingga, dapat menyerap banyak tenaga kerja serta memiliki nilai kemanfaatan.